



UIN SUSKA RIAU

# ANALISIS PENGELOLAAN OBJEK WISATA DI KECAMATAN BANGKINANG OLEH DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KAMPAR

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

Oleh

PELA NOVITA  
NIM. 11770523375

PROGRAM S1

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2022

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

# **ANALISIS PENGELOLAAN OBJEK WISATA DI KECAMATAN BANGKINANG OLEH DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KAMPAR**

## **SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mengikuti Ujian *Oral  
Comprehensive* Stara 1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



**UIN SUSKA RIAU**

Oleh

**PELA NOVITA**  
**NIM. 11770523375**

**PROGRAM S1**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

**RIAU**

**2022**

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama : PELA NOVITA  
 Nim : 11770523375  
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
 Program Studi : Administrasi Negara  
 Judul : Analisis Pengelolaan Objek Wisata Di Kecamatan Bangkinang  
 Oleh Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar  
 Tanggal Ujian : 20 Juli 2022

**DISETUJUI OLEH,  
 PEMBIMBING**

**Rusdi, S.Sos., MA**  
 NIP. 19720906 2007101 1 002

**MENGETAHUI**

**DEKAN**  
**Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial**



**Dr. Hj. Mahyarni, S.E., M.M.**  
 NIP. 19700826 199903 2 001

**KETUA PROGRAM STUDI**  
**Administrasi Negara**

**Dr. Khairunsvah Purba, S.Sos., M.Si**  
 NIP. 19781025 200604 1 002



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : Pela Novita  
 NIM : 11770523375  
 Jurusan : Administrasi Negara  
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
 Judul Skripsi : Analisis Pengelolaan Objek Wisata di Kecamatan Bangkinang oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar  
 Tanggal Ujian : Rabu, 20 Juli 2022

**Tim Penguji**

Ketua  
Dr. Khairunyah Purba, S.Sos., M.Si  
 NIP. 19781025 200604 1 002

Sekretaris  
Fatimah Zuhra, S.Si, M.Stat  
 NIP. 19880718 202012 2 018

Penguji I  
Dr. Hj. Sitti Rahmah, M.Si  
 NIP. 19640508 199303 2 002

Penguji II  
Irdayanti, S.IP., MA  
 NIK. 130 411 030



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : PELA NOVITA

NIM : 11770523375

Tempat/ Tgl. Lahir : Nagaberalih, 05 Oktober 1997

Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Prodi : S1 Administrasi Negara

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* : **Analisis Pengelolaan Objek Wisata di Kecamatan Bangkinang oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya\*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 04 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan



**PELA NOVITA**  
**NIM. 11770523375**

*\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*

## ABSTRAK

### **ANALISIS PENGELOLAAN OBJEK WISATA DI KECAMATAN BANGKINANG OLEH DINAS PARWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KAMPAR**

Oleh :

**PELA NOVITA**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya dan dipakai untuk tujuan komersial atau yang sejenisnya tanpa izin penerbit.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Penelitian ini dilakukan di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan objek wisata di Kecamatan Bangkinang. Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif dimana data deskriptif jawaban dari informan penelitian dan di analisa oleh penulis. Untuk mengetahui pengelolaan objek wisata di kecamatan bangkinang, dalam penelitian ini penulis memerlukan data primer berupa wawancara dan observasi langsung di lapangan kemudian data sekunder berupa dokumen – dokumen yang berhubungan dengan pengembangan objek wisata yang dilakukan. Metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan penelitian ini berjumlah 10 orang. Hasil dari penelitian yang peneliti lakukan pengelolaan objek wisata di kecamatan bangkinang oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar masih belum optimal, karena masih ada pengelolaan objek wisata yang tidak berjalan sesuai dengan kegiatan yang telah direncanakan. Tidak terlaksananya dikarenakan kurangnya perhatian dan dukungan dari pemerintah daerah terhadap kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar.

Kata Kunci : Pengelolaan objek wisata, Kecamatan Bangkinang

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,*

Alhamdulillah rabbilalamin penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, dan hidayahnya kepada penulis. Dan Shalawat beriringan salam kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“ANALISIS PENGELOLAAN OBJEK WISATA DI KECAMATAN BANGKINANG OLEH DINAS PARIWISATA DAN KEBUADAYAAN KABUPATEN KAMPAR”**.

Penyusunan Skripsi ini dimaksud untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu social Jurusan Administrasi Negara Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar – besarnya kepada semua pihak yang telah menjadi penyemangat dan membimbing selama berlangsungnya skripsi, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis sampaikan ucapan terimakasih khususnya kepada kedua orang tua tercinta dan suami tersayang, ayahanda M.Syukur, Ibunda Mardiana dan Suami tersayang Doni Saputra yang senantiasa membimbing, memberi kasih sayang dan doa kepada penulis dan sebagai sumber kekuatan terbesar dalam penyelesaian skripsi ini. Dan juga ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr.Khairunnas Rajab, M.Ag selaku rector Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.
3. Bapak Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos, M.Si selaku ketua Jurusan Administrasi Negara UIN Suska Riau.
4. Bapak Mashuri, M.A selaku sekretaris Jurusan Administrasi Negara UIN Suska Riau.
5. Ibu Abdiana Ilosa, S.AP,MPA selaku pembimbing akademik
6. Bapak Rusdi, S.Sos, MA selaku Dosen konsultasi proposal dan konsultasi pembimbing skripsi dan memberikan masukan serta arahan kepada penulis.
7. Bapak / Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis serta seluruh staff pegawai Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.
8. Bapak Ir. Zulia Dharma dan para staff kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar.
9. Teruntuk saudara kandung, Abangku Diki Irawan S.pd, Kakakku Lena Elfira Amd , dan Adikku Sinta Hidayati
10. Teruntuk sahabatku Refni Desrita S.pd dan Nadiah Yusra S.pd yang memberi semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman – teman Jurusan Administrasi Negara local B angkatan 2017 yang sama – sama berjuang dalam proses penelitian dan selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua doa, semangat dan motivasi yang telah diberikan mendapatkan imbalan dari Allah SWT.



Penulis berharap skripsi ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan memberikan manfaat bagi kita semua Aamiin ya rabbal alamin.

*Wassalam 'ualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Pekanbaru, Oktober 2021

Penulis,

**PELA NOVITA**

NIM: 11770523375



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Batasan Masalah .....	10
1.4 Tujuan Penelitian .....	10
1.5 Manfaat Penelitian .....	10
1.6 Sistematika Penelitian .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Pengelolaan Objek Wisata .....	13
2.1.1 Prinsip – Prinsip Dasar Pengelolaan Pariwisata .....	15
2.1.2 Sarana dan Prasarana Pariwisata .....	20
2.2 Pariwisata .....	22
2.3 Otonomi Daerah .....	25
2.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sektor Pariwisata .....	27
2.5 Hambatan dalam Mengembangkan Objek Wisata .....	29
2.6 Pandangan Islam dalam Pelestarian Alam .....	30
2.7 Kajian Terdahulu .....	32
2.8 Definisi Konsep .....	34
2.9 Konsep Operasional .....	35
2.10 Kerangka Berfikir .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	38
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	38

3.3 Metode Pengumpulan Data .....	38
3.4 Informan Penelitian .....	39
3.5 Analisis Data .....	40

## BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Kabupaten Kampar .....	43
4.1.1 Sejarah Singkat Kabupaten Kampar .....	43
4.1.2 Aspek Geografi dan Demografi .....	44
4.1.3 Pemerintah Kabupaten Kampar .....	44
4.1.4 Visi dan Misi Kabupaten Kampar di Era Aziz Zaenal dan Catur Sugeng Susanto .....	46
4.2 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar .....	46
4.2.1 Sejarah Singkat .....	46
4.2.2 Visi dan Misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar .....	48
4.2.3 Kedudukan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar .....	49
4.2.4 Stuktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar .....	50

## BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

5.1 Peran Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Dalam Mengelola Objek Wisata Di Kecamatan Bangkinang .....	55
5.1.1 Pengembangan Objek Wisata di Kecamatan Bangkinang .....	55
5.1.2 Faktor Kelembagaan .....	68
5.1.3 Pengaturan .....	83
5.2 Kendala Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Dalam Mengelola Objek Wisata Di Kecamatan Bangkinang .....	86



UIN SUSKA RIAU

## BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan .....	96
6.2 Saran .....	97

## DAFTAR PUSTAKA

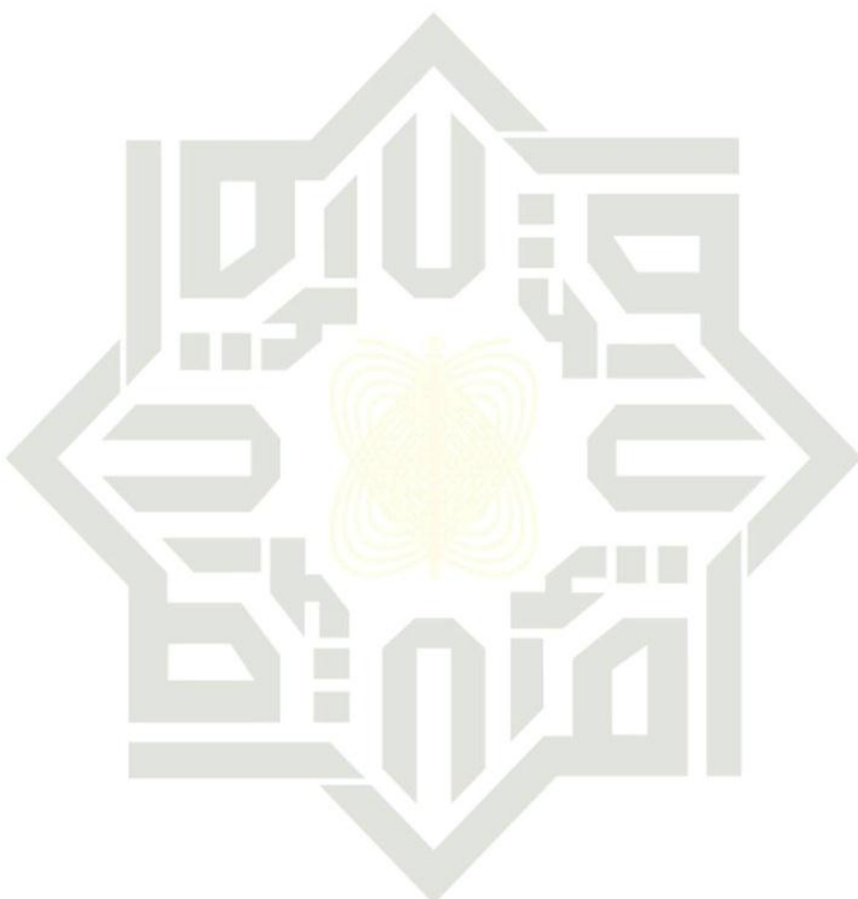
## LAMPIRAN

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

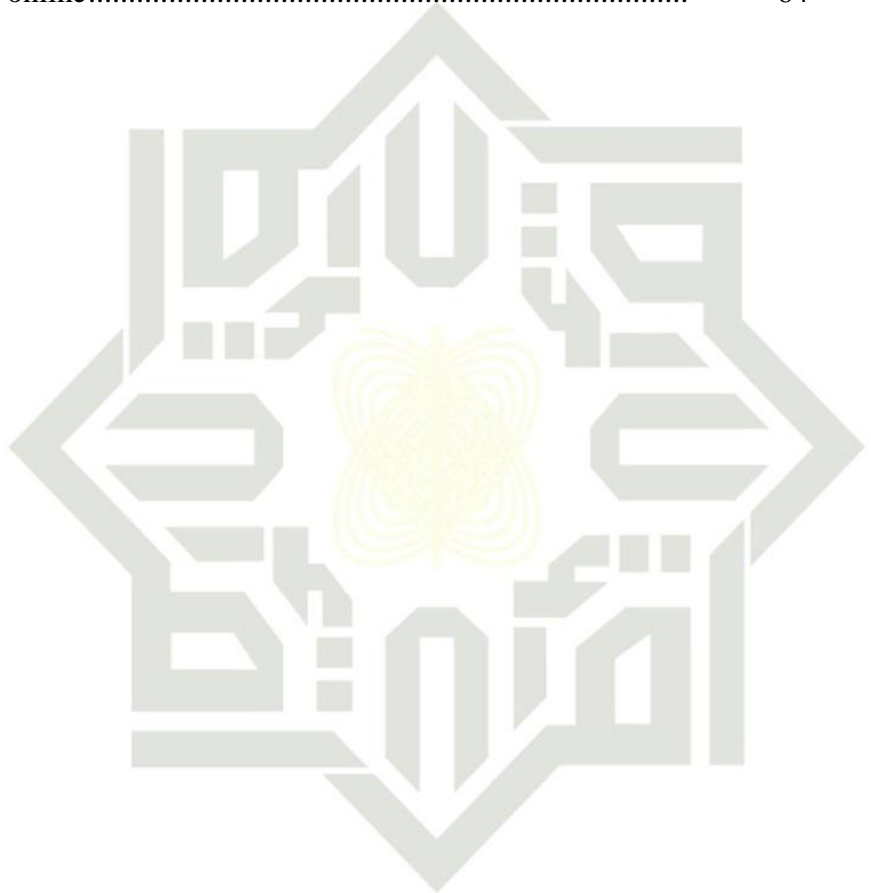
Konsep Indikator dan Sub Indikator Penelitian Pengelolaan Objek Wisata Kecamatan Bngkinang .....	36
Jumlah informan Penelitian Pengelolaan Objek Wisata Dikecamatan Bangkinang oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar .....	40
Pembangunan Fisik Objek Wisata Dikecamatan Bangkinang oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar .	59
Strategi peningkatan dan pengembangan citra pariwisata Kabupaten Kampar oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar .....	63

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berfikir .....	37
Gambar 4.1	Uraian Tugas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar .....	50
Gambar 5.1	Foto aksesjalan menuju sungai hijau .....	60
Gambar 5.2	Media online.....	64



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan industri di Indonesia yang mendunia dan menjadi suatu bisnis yang semakin berkembang. Di Indonesia pariwisata telah memperhatikan perannya dengan nyata dalam memberikan kontribusinya terhadap kehidupan ekonomi, sosial dan budaya bangsa. Salah satu jenis wisata yang populer di Indonesia adalah wisata alam. Jenis inilah yang paling utama bagi wisatawan lokal maupun manca Negara yang ingin mengetahui kebudayaan, kesenian dari segala sesuatu yang dihubungkan dengan adat istiadat dan kehidupan seni budaya kita. Namun perkembangan tersebut dewasa ini agak terganggu.

Provinsi Riau adalah salah satu provinsi di Indonesia yang terletak dibagian tengah pulau Sumatera dengan Ibu Kota Provinsi Riau adalah Kota Pekanbaru. Riau saat ini merupakan salah satu Provinsi terkaya di Indonesia dan sumber dayanya didominasi oleh sumber daya alam, terutama minyak bumi, gas alam, karet, kelapa sawit dan perkebunan serat.

Kecamatan Bangkinang atau sekarang lebih dikenal dengan singkatan Langgin. Bangkinang, adalah salah satu Kecamatan di Provinsi Riau, Indonesia. Kabupaten Kampar di sebut pula desa Langgini Bangkinang. Ibu Kota Kecamatan ini adalah Bangkinang. Kecamatan Bangkinang berada di bagian barat Provinsi Riau dan terletak pada jalur tengah lintasan Sumatera. Kecamatan Bangkinang merupakan pemekaran dari Kabupaten Kampar yang dibentuk berdasarkan UU



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal-Cipta dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Isami University of Sultan Sa'ri Kasim Riau

No. 53 Tahun 1999, tentang Pembentukan Kecamatan Bangkinang, Salo, Seberang, Batu Belah, Kumantan, Cit Jitiro, Letnan Boyak, Rahman Saleh, Caddika, Agus Salim. Kecamatan Bangkinang terdiri dari 9 (Sembilan) desa dengan Luas 3650 km<sup>2</sup>.

Pemerintah daerah diharapkan memiliki kemampuan mengidentifikasi dan mengelola potensi – potensi yang ada di wilayahnya, untuk dimanfaatkan secara efektif dan efisien guna terselenggaranya aktifitas pembangunan dalam rangka peningkatan kualitas hidup masyarakat dan wilayahnya. dengan demikian pemerintah daerah berkewajiban secara konsisten mengelola potensi – potensi yang bisa dikembangkan, salah satunya adalah pengembangan dan pengelolaan sector pariwisata yang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, bangsa dan Negara.

Provinsi daerah riau memiliki banyak daya tarik wisata alam, terkhususnya di Kabupaten Kampar yang memiliki keindahan alam yang banyak dijadikan sebagai objek wisata namun dari sekian banyak objek pariwisata yang terdapat di Kabupaten Kampar penulis lebih tertarik untuk mengangkat pariwisata yang terdapat di Kecamatan Bangkinang.

Berdasarkan peraturan daerah kabupaten Kampar No 06 tahun 2008 tentang susunan organisasi dan tata kerja Pemerintahan Daerah Kabupaten Kampar memiliki tugas pokok melaksanakan kewenangan Pemerintahan Daerah dibidang Kepariwisata dan Kebudayaan. Dalam melaksanakan tugas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar memiliki tugas fungsi antara lain:

1. Perumusan kebijakan teknis pelaksanaan operasional, pembangunan dibidang kepariwisataan dan kebudayaan.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Melaksanakan penyusunan program kegiatan operasional dan pembangunan bidang kepariwisataan dan kebudayaan.
3. Penetapan inventaris dan pengaturan obyek wisata.
4. Pemberian izin dan pengawasan usaha perhotelan, rumah makan, bar dan restoran.
5. Pemberian izin dan pengawasan usaha festival kesenian dan budaya .
6. Pemberian izin dan pengawasan usaha obyek wisata dan tempat hiburan lainnya.
7. Penyelenggaraan pembangunan dan pengembangan kepariwisataan dan kebudayaan.
8. Penyelenggaraan kerjasama internasional dibidang kepariwisataan dan kebudayaan.
9. Penyelenggaraan standar dan norma sarana pariwisata dan kebudayaan.
10. Penyelenggaraan promosi kepariwisataan dan kebudayaan daerah.
11. Penyelenggaraan kualifikasi usaha jasa dibidang kebudayaan dan pariwisata.
12. Penyelenggaraan sistem bidang pariwisata dan kebudayaan daerah
13. Melaksanakan pengolahan administrasi umum meliputi ketatausahaan, kepegawaian, keuangan, perlengkapan, perencanaan, dan organisasi Dinas.
14. Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugasnya.
15. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Kepala Daerah sesuai dengan bidang tugasnya.



- Hal-Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecamatan Bangkinang memiliki beragam keindahan alam yang dapat dikembangkan. Selama ini walaupun tanpa ada upaya yang signifikan, wisatawan semakin tetap mengunjungi Kecamatan Bangkinang karena keindahan alam yang ada sekitarnya. Beberapa objek wisata yang sudah dibuka dan dikembangkan memiliki daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang berasal dari dalam dan luar daerah. Potensi wisata yang ada di Kecamatan Bangkinang yang menjadi daya tarik wisatawan yang melakukan kegiatan atau perjalanan wisata baik berupa wisata alam maupun wisata budaya.

Dalam Undang-Undang No. 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan juga disebutkan sebagaimana bahwa peran pemerintah sangat dibutuhkan dalam mengelola, menjaga dan meningkatkan potensi wisata yang dimiliki, kemudian pengembangan dan pembangunan kepariwisataan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang dilakukan secara sistematis, terencana, terpadu, berkelanjutan dan bertanggungjawab. Maka di dalam pengembangan pariwisata dibutuhkan perencanaan terlebih dahulu. Pembangunan pada prinsipnya merupakan usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana yang dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara dan pemerintah untuk menuju modernisasi dalam rangka mensejahterakan rakyat baik secara lahir maupun batin.

Untuk tercapainya fungsi pembangunan kepariwisataan maka harus ditempuh 3 macam upaya menurut Sumardi Joyosuharto (2001) yaitu :

1. Pengembangan obyek dan daya tarik wisata.
2. Meningkatkan dan mengembangkan promosi dan pemasaran.
3. Meningkatkan pendidikan dan pelatihan kepariwisataan.



Berkaitan dengan Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kampar dalam pengembangan obyek wisata yaitu membuat suatu perencanaan pariwisata, berdasarkan Arah kebijakan dan Strategi Pembangunan pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar, maka telah disusun Program dan Kegiatan prioritas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Tahun 2019-2022 sebagai berikut:

1. Pengembangan Nilai Budaya.
2. Pengelolaan Keragaman Budaya.
3. Pengelolaan Kekayaan Budaya.
4. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur.
5. Pengembangan Kemitraan.
6. Pengembangan Destinasi Pariwisata.
7. Pengembangan Pemasaran Pariwisata.

Berdasarkan peraturan daerah kabupaten Kampar Nomor 23 Tahun 2007, pasal 2 tentang Nama Objek, Subjek dan wajib retribusi. menyatakan “Dengan nama retribusi tempat rekreasi dan objek wisata dipungut retribusi atas pemberian jasa dan pelayanan pada tempat rekreasi dan objek wisata yang dimiliki dan dikelola oleh pemerintah daerah”. Berikut penjelasan tentang objek wisata yang ada di Kecamatan Bangkinang:

1. Hak-hak Wisatawan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Tabel 1.1**  
**Nama –Nama Objek Wisata di Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar**

Nama Obejek Wisata	Lokasi
Sungai Hijau	Bangkinang
Sungai Gelombang	Bangkinang
Ompang Sungai Sonsang	Bangkinang
Batang Mobau Island	Bangkinang

Sumber: *Pariwisata dan kebudayaan kabupaten Kampar 2022*

Tabel 1.1 Menjelaskan bahwa potensi Pariwisata di Kecamatan Bangkinang cukup beragam akan tetapi objek wisata tersebut masih belum mendapatkan perhatian yang serius hal ini ditandai dengan banyak program pengembangan objek wisata yang tidak berjalan dengan yang telah di tetapkan.

**Tabel 1.2**  
**Tiket Masuk Objek Wisata di Kecamatan Bangkinang**

No.	Nama Objek Wisata	Tarif
1	Sungai Hijau	Rp. 10.000
2	Sungai Gelombang	Rp. 20.000
3	Ompang Sungai Sonsang	Rp. 5000
4	Batang Mobau Island	Rp. 25.000

Sumber: *Pariwisata dan kebdayaan kabupaten Kampar 2022*

Dari table 1.2 diatas dapat kita lihat untuk Objek Wisata Sungai Hijau, Ompang Sungai Sonsang tarifnya sangat terjangkau oleh masyarakat. Jumlah pengunjung pada objek wisata yang terdapat di Kecamatan Bangkinang semakin bertambah dari tahun ke tahun, sejalan dengan tarif yang ditetapkan kepada pengunjung yang terjangkau. Hal ini membuktikan bahwa potensi yang dimiliki oleh Kecamatan Bangkinang dalam bidang pariwisata sangatlah besar, sehingga dapat membuka peluang pengembangan objek wisata yang terdapat di Kecamatan Bangkinang.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Menurut peraturan menteri pariwisata dan ekonomi kreatif Republik Indonesia nomor 17 Tahun 2014 tentang standar usaha kawasan pariwisata.

Standar fasilitas pengunjung paling sedikit meliputi :

- a. Air bersih dengan debit mencukupi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan
  - b. Listrik mencukupi dan berfungsi dengan baik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan
  - c. Jalan mencukupi dan berfungsi dengan baik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan
  - d. Jaringan komunikasi mencukupi dan berfungsi dengan baik
  - e. Toilet yang bersih, terawat dan terpisah untuk pengunjung pria dan wanita yang masing – masing dilengkapi dengan :
    - 1) Tanda yang jelas
    - 2) Air bersih yang cukup
    - 3) Tempat cuci tangan dan alat pengering
    - 4) Kloset jongkok/ kloset duduk
    - 5) Tempat sampah tertutup dan tempat buang air kecil untuk toilet pengunjung pria.
2. Sarana dan prasarana
- a. Peralatan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) dan alat pemadam api.
  - b. Peralatan komunikasi yang terdiri dari telepon dan fasilitas internet.
  - c. Ruang atau tempat ibadah dengan kelengkapannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Fasilitas parker yang bersih.

e. Pengelolaan limbah cair dan sesuai dengan peraturan perundang – undangan

f. Fasilitas yang mendukung objek pariwisata sesuai standard.

Dari peraturan menteri Pariwisata dan Ekonomi kreatif Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2014 tentang Standar Usaha Kawasan Pariwisata diatas merupakan upaya yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan kualitas dunia pariwisata.

Ketersediaan sarana dan prasarana objek wisata atau menjadikan daya tarik objek wisata sangat menentukan kualitas objek wista misalnya : adanya sarana rekreasi seperti : ayunan, kantin, pendopo dan sarana prasarana objek wisata lainnya seperti : hotel atau penginapan, musholla, wc umum, kamar tukar pakaian dan lain sebagainya fasilitas dalam objek wisata sangatlah dibutuhkan untuk menunjang minat pengunjung untuk berkunjung.

Kecamatan Bangkinang Kota merupakan pusat pemerinthan Kabupaten Kampar yang terdapat banyak obyek pariwisata. Namun fenomana dan masalah penelitian yang peniiti temui adalah rendahnya jumlah wsatawan yang berkunjung pada obyek wisata di Kecamatan Bangkinang dalam 3 tahun terakhir. Ketika peneliti melakuakn survey ke beberapa obyek wisata di daatin banyak sarana dan prasana obyek wisata yang tidak memadai. Antara lain seperti fasiitas kamar mandi, kantin dan banyak fasilitas lain yang sudah rusak dan mengalami vandalisme. Selain itu didapati juga bahwa masih banyak masyarakat kabupaten Kampar maupun masyarakat diluar Kampar yang tidak mengetahui obyek-obyek wisata yang ada di Kecamatan Kampar. Kurangnya promosi tersebut juga diringi



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal-Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan penyalinan ke media elektronik atau cetak lainnya tanpa persetujuan penulis, kecuali jika untuk tujuan pendidikan dan penelitian.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

minimnya even kegiatan wisata yang dilakuakn oleh pemerintah di Kecamatan Bangkinang.

Bupati Kampar H Catur Sugeng Susanto,SH sangat berkomitmen untuk memajukan pariwisata di Kabupaten Kampar karena ini merupakan sumber pendapatan bagi masyarakat. Pariwisata memiliki dampak ekonomi dari masyarakat. Sejalan dengan yang dijelaskan di atas terletak di Kampar Provinsi Riau, sebagai salah satu Kabupaten yang memiliki beragam objek wisata yang kaya dan berpotensi bagi pengembangan pariwisata, namun dengan berbagai keterbatasan maka pengelolaan pariwisatanya berjalan kurang baik.

Keseluruhan program yang telah direncanakan diatas hanya pada program pengembangan wisata seperti melakukan promosi kepada wisatawan lokal maupun wisatawan asing dan memperbaiki akses jalan unuk menuju objek wisata. Jalan baru berjalan namun belum efektif sedangkan masih banyak program yang belum berjalan bahkan tidak terlaksana. Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang pengelolaan objek wisata yang terdapat di Kecamatan Bangkinang. Dari penjelasan tersebut maka penulis mengangkat judul: **“ANALISIS PENGELOLAAN OBJEK WISATA DI KECAMATAN BANGKINANG OLEH DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KAMPAR”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Sebagaimana yang telah menjadi penjelasan diatas, maka akan dirumuskan permasalahan yang akan dituangkan dalam bentuk pertanyaan yaitu :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagaimana Pengelolaan Objek Wisata di Kecamatan Bangkinang oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar ?
2. Apa saja Hambatan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Dalam mengelola objek wisata di Kecamatan Bangkinang ?

### 3. Batasan Masalah

Penelitian ini focus pada upaya pengelolaan objek wisata oleh Dinas pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar pada objek wisata yang berada di Wilayah Kecamatan Bangkinang.

### 4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Pengelolaan objek wisata di Kecamatan Bangkinang oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar
2. Untuk mengetahui hambatan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Dalam Pengelolaan objek wisata di Kecamatan Bangkinang

### 5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan masukan bagi perkembangan ilmu administrasi Negara khususnya dalam bidang pariwisata untuk mengetahui bagaimana pengelolaan pariwisata yang dapat dilakukan oleh dinas pariwisata.
2. Manfaat Praktis Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi dinas pariwisata dan kebudayaan khususnya dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten kampar dalam pengelolaan objek wisata dan bagi





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pihak lain penelitian ini juga diharapkan dapat membantu dan menambah pengetahuan mengenai pengelolaan objek wisata yang dilakukan oleh dinas pariwisata dan kebudayaan untuk mengadakan penelitian serupa.

## 1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan lampiran penelitian terdiri dari:

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori, pandangan islam, serta penelitian terdahulu.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data penelitian ,metode pengumpulan data, populasi dan sampel.

### BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibahas tentang sejarah singkat Kabupaten Kampar dan sejarah singkat kecamatan Bangkinang serta Susunan Organisasi dan Tugas pokok dan Fungsi serta Uraian Tugas dinas pariwisata dan kebudayaan terkait dengan penelitian;

### BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dibahas tentang hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan-pembahasan yang terkait dengan hasil

penelitian yang menjelaskan tentang pengelolaan Objek Wisata Kecamatan Bangkinang oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan.

## BAB VI : PENUTUP

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang hal-hal penting, yang dituangkan dalam bentuk kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran yang bersifat membangun guna terlaksananya tugas dengan baik.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 1. Pengelolaan Objek Wisata

Dalam pengelolaan pariwisata ini, Undang-Undang Nomor 32 pasal 1 tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup bahwa upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup. Pengembangan pariwisata yang berbasis pada masyarakat harus memperhatikan empat pertimbangan utama yaitu :

1. Aksesibilitas dengan isu pokok kenyamanan dan keadaan.
2. Pelestarian lingkungan isu pokok manfaat dan siklus bisnis.
3. Kemajuan ekonomi isu pokok manfaat dan siklus bisnis.
4. Pengelolaan yang berkesinambungan isu pokok tujuan dan metode.

Didalam menghadapi isu pokok pertimbangan utama dalam pengembangan pariwisata perlu dipersiapkan sebagai respon strategis antara lain

1. Jalur-jalur transportasi dan terminalnya.
2. Keramah tamahan pelayanan.
3. Penggarapan pelayanan.
4. Penonjolan penyajian warisan budaya lokal.
5. Diversifikasi dan pengendalian produk.
6. Investasi dan penyerapan tenaga kerja lokal.
7. Kesertaan masyarakat dalam segala kegiatan.

Berdasarkan peraturan pemerintahan nomor 67 tahun 1996, pengelolaan dan perusahaan objek dan daya tarik wisata alam meliputi 5 hal yaitu :



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pembangunan sarana dan prasarana pelengkap beserta fasilitas pelayanan lain bagi wisatawan.
2. Pengelolaan objek dan daya tarik wisata alam termasuk sarana dan prasarana yang ada.
3. Penyediaan sarana dan fasilitas bagi masyarakat dan sekitarnya untuk berperan serta dalam kegiatan pengusaha objek dan daya tarik wisata alam yang bersangkutan.
4. Penyelenggaraan persetujuan seni budaya yang dapat memberi nilai tambah terhadap objek wisata dan daya tarik wisata alam yang bersangkutan.
5. Penyelenggaraan persetujuan seni budaya yang dapat memberi nilai tambah terhadap objek dan daya tarik wisata alam yang bersangkutan.

Menurut Undang-Undang No. 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan pada pasal 1 ayat (1) wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.

Menurut Undang – Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan pasal 1 ayat (3) yang dimaksud pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung oleh fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.

Menurut Prof.Hams Buchli kepariwisataan adalah setiap peralihan tempat yang bersifat sementara dari seorang atau beberapa orang, dengan maksud



memperoleh pelayanan yang diperuntukkan bagi kepariwisataan itu, oleh lembaga  
 lembaga yang digunakan untuk maksud tertentu.

Dr. Hubert Gulden menambahkan bahwa kepariwisataan adalah suatu seni  
 dan ilmu lintas orang, dimana manusia – manusia berdiam di suatu tempat asing  
 untuk maksud tertentu tetapi dengan kediamannya itu tidak boleh dimaksudkan  
 untuk tinggal menetap untuk melakukan perjalanan selama – lamnya atau  
 meskipun sementara waktu, sifatnya masih berhubungan dengan pekerjaan.

### 1.1 Prinsip-Prinsip Dasar Pengelolaan Pariwisata

Pengelolaan pariwisata haruslah mengacu pada prinsip-prinsip  
 pengelolaan yang menekankan nilai-nilai kelestarian lingkungan alam, komunitas  
 lokal dan nilai - nilai social daerah tersebut sehingga wisatawan menikmati  
 kegiatan wisatanya serta bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat sekitar daerah  
 pariwisata. Menurut Cox dalam Pitana dan Diarta (2009), pengelolaan pariwisata  
 harus memperhatikan prinsip-prinsip berikut :

1. Pembangunan dan pengembangan pariwisata haruslah didasarkan pada  
 Kearifan lokal dan special lokal yang merefleksikan keunikan peninggalan  
 budaya dan keunikan lingkungan.
2. Konservasi, proteksi dan peningkatan kualitas sumber daya yang menjadi  
 basis pengembangan kawasan pariwisata.
3. Pengembangan atraksi wisata tambahan yang mengatur pada khasanah  
 budaya lokal.
4. Pelayanan kepada wisatawan yang berbasis keunikan budaya dan  
 lingkungan lokal.

5. Memberikan dukungan legitimasi pada pembangunan dan pengembangan pariwisata jika terbukti memberikan manfaat positif tetapi sebaliknya mengendalikan atau menghentikan aktivitas pariwisata tersebut jika melampaui ambang batas lingkungan alam atau ekseptabilitas sosial walaupun disisi lain mampu meningkatkan pendapatan masyarakat.

Disamping itu, pengelolaan pariwisata harus memperhatikan prinsip-prinsip keseimbangan antara berbagai elemen yang saling berintegrasi dan mempengaruhi. Prinsip-prinsip keseimbangan yang perlu mendapat perhatian adalah sebagai berikut. ( Buckley dalam Pitana dan Diarta. 2009 : 82)

1. Pembangunan Versus Konservasi

Pariwisata tidak hanya menyangkut bagaimana membangun dan mengelola suatu kawasan menjadi objek wisata, namun pengelolaannya harus mempertimbangkan prinsip-prinsip berkelanjutan dan proteksi baik terhadap aspek ekonomi, budaya dan lingkungan. Keseimbangan antara pembangunan dan konservasi menjadi faktor yang esensial bagi keberlanjutan pariwisata.

2. Penawaran Versus Permintaan

Pengelolaan pariwisata harus memperhatikan keseimbangan antara sisi penawaran dan permintaan. Penawaran mewakili produk pariwisata seperti taman alam, akomodasi dengan gaya lokal, eko-tur, sarana rekreasi, dan aktivitas budaya. Sedangkan permintaan mengacu kepada dasar pariwisata yaitu wisatawan tipe apa yang akan disasar, berapa jumlah yang akan berwisata, kegiatan menarik apa yang akan mereka lakukan dan sebagainya. Menyeimbangkan penawaran dan permintaan merupakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

salah satu kunci untuk tetap suksesnya pariwisata. Penekanan salah satu atas yang lainnya akan membawa masalah yang akan datang.

#### Keuntungan Versus Biaya

Pengelolaan pariwisata harus memperhatikan dan memastikan bahwa ada keseimbangan distribusi keuntungan dan biaya. Hal ini menyangkut pengembalian investasi yang cukup, pengalokasian untuk mengatasi dampak aktivitas pariwisata, pengembalian yang optimal atas biaya sosial, ekonomi, dan budaya bagi penduduk lokal, insentif dan besaran pajak yang wajar. Dalam rangka menciptakan pengelolaan pariwisata yang mampu membiayai diri sendiri perlu disusun kebijakan finansial dan fiskal yang wajar disamping juga harus memperhatikan faktor non ekonomi seperti biaya dan keuntungan sosial dan lingkungan. keseimbangan pengelolaan keuntungan dan biaya menjadi salah satu penentu keberlanjutan pariwisata.

#### 4. Manusia Versus Lingkungan

Tantangan pengelolaan pariwisata adalah mencari keseimbangan antara tradisional ways dengan modern praktis. Dibeberapa kawasan wisata, penduduk lokal kadang belum atau bahkan tidak menerapkan metode konservasi dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya. Hal itu mungkin disebabkan oleh ketersediaan sumber daya yang melimpah dimasa lalu. Cepat atau lambat kondisi itu tidak akan dapat bertahan mengingat pertumbuhan penduduk yang begitu cepat yang secara alami akan memerlukan ruang dan sumber daya untuk hidup dan penghidupannya. Keberadaan pariwisata dapat diarahkan sebagai wahana

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyeimbang antara kepentingan kebutuhan manusia dan kelestarian lingkungan.

Pariwisata hendaknya menyediakan metode untuk mengelola lingkungan yang lestari baik melalui konsep kawasan konservasi, pembaharuan sumber daya alam, daur ulang dan sebagainya. Tentu saja usaha pelestarian lingkungan ini bisa berjalan jika sejalan dengan tata nilai dan norma yang dianut komunitas lokal. Melalui proses pendidikan dan pembelajaran dapat diusahakan perubahan perilaku dan kebiasaan komunitas lokal yang merugikan lingkungan, seperti pembuangan sampah sembarangan, penghancuran terumbu karang dan perusakan pantai, pembalakan liar, pengambilan sumber daya yang melebihi kapasitas normal, serta praktik-praktik tradisional yang merugikan lainnya. Sebaliknya, penekanan dan penguatan atas nilai-nilai lokal yang mendukung kelestarian lingkungan perlu diakui.

Secara lebih detail, Liu dan western dalam Pitana dan Diarta (2009 : 84) menyatakan bahwa pengelolaan pariwisata dapat berperan strategis untuk fungsi-fungsi berikut :

1. Perlindungan Terhadap Sumber Daya Alam dan Lingkungan

Umumnya pengembangan kawasan wisata akan diikuti oleh degradasi sumber daya yang diakibatkan oleh pertumbuhan dan pengembangan industri pariwisata yang ekstensif dan tidak terkendali, serta cepatnya pertumbuhan penduduk dikawasan tersebut sebagai konsekuensi logis dari kesempatan berusaha yang ditimbulkannya.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pariwisata, jika dikelola dengan baik, mampu menyediakan solusi ekonomi untuk proteksi sumber daya alam dan lingkungan.

### Keberlanjutan Ekonomi

Kecenderungan industrialisasi dan perkembangan ekonomi global akan mengarah kepada kesalingtergantungan pada produk impor yang menguras devisa negara. Pengembangan pariwisata menjadi salah satu solusi masalah tersebut dengan menyediakan keuntungan ekonomi bagi lapisan masyarakat bawah yang umumnya berada dikawasan pedesaan sehingga diharapkan mampu menciptakan pendistribusian pendapatan dan sumber daya ekonomi yang menjadi lebih baik.

### 3. Peningkatan Integritas Budaya

Aspek ekologi dalam pariwisata menyiratkan sebuah hubungan timbal balik antara wisatawan dan komunitas lokal yang melibatkan dialog budaya yang berdasarkan penghormatan terhadap eksistensi dan integritas masing-masing. Jika elemen integritas budaya ini hilang maka dapat dipastikan sebaik apapun kawasan wisata yang bangun maka lambat laun akan ditinggalkan.

### 4. Nilai Pendidikan dan Pembelajaran

Keberlanjutan dan kelestarian sebuah kawasan wisata tergantung pada bagaimana membangkitkan pemahaman dan kepedulian semua pemangku kepentingan terhadap sumber daya pendukung pariwisata. Pemahaman dan kepedulian ini hanya bisa dicapai melalui proses penanaman modal (value) dan norma (norm) melalui proses pendidikan dan pembelajaran.



### 2.1.2 Sarana dan Prasarana Pariwisata

Sarana pariwisata adalah fasilitas dan perusahaan yang memberikan pelayanan kepada wisatawan baik secara langsung maupun tidak langsung. Maju mundurnya sarana kepariwisataan tergantung pada jumlah kunjungan wisatawan. Sarana ini sangatlah penting dalam hal pelayanan kepada wisatawan. Sarana pariwisata yaitu :

1. Perusahaan perjalanan seperti travel agent, travel bureu dan Tour operator perusahaan perjalanan melakukan kegiatan dalam memberikan jasa pemesanan tiket angkutan, akomodasi, darma wisata dan lain-lain.
2. Perusahaan transportasi, terutama transportasi angkutas wisata adalah salah satu komponen paling penting dalam kegiatan pariwisata adalah aksesibilitas atau kelancaran perpindahan seseorang dari suatu tempat lainnya. Perpindahan itu bisa dalam jarak dekat dan bisa juga dalam jarak menengah atau jauh. Dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini, sebagai akses dan transportasi sudah tersedia.
3. Hotel dan Jenis Akomodasi Lainnya Yang termasuk jenis akomodasi antara lain hotel, motel, wisma, pondok wisata, villa, apartemen, caravan, perkemahan, kapal pesiar, pondok remaja dan lainnya.
4. Bar, Restoran, Catering dan Usaha jasa Boga Lainnya Makanan dan minuman merupakan hal yang amat penting bagi wisatawan. Karna tidak jarang wisatawan melakukan perjalanan wisata mengunjungi suatu tempat karna alasan makanan dan minuman. Dalam kaitan ini banyak negara yang terkenal dan menariwk minat wisatawan karna makanan dan minuman khasnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



5. Daya Tarik Wisatawan Wisatawan berkunjung kesuatu tempat karna tertarik oleh suatu hal atau sesuatu menyebabkan wisatawan datang kesuatu tempat disebut daya tarik atau aktraksi wisata. Suatu daya tarik wisata pada prinsipnya harus memenuhi tiga persyaratan berikut :

- a. Ada yang dilihat (Something to see)
- b. Ada yang dikerjakan (Something to do)
- c. Ada yang dibeli atau souvenir (something to by)

Objek daya tarik wisata dapat dibedakan menjadi 3 hal yaitu :

1. Objek wisata alam, yaitu ; laut, pantai, gunung, danau, fauna, flora, kawasan lindung, cagar alam, pemandangan alam dan lainlainnya.
2. Objek wisata budaya, yaitu : upacara kelahiran, tari-tari tradisional, musik tradisional, pakaian adat, upacara laut, cagar budaya, bangunan bersejarah, peninggalan tradisional, adat istiadat dan lain-lain.
3. Objek wisata buatan, yaitu ; sarana dan fasilitas olahraga, permainan, hiburan, taman rekreasi, taman tradisional, pusat perbelanjaan dan lain-lainnya.

Prasarana menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama tersenggaranya suatu proses. Kemudian Sammen (2001 : 42) mengatakan prasarana pariwisata adalah semua fasilitas utama atau dasar yang memungkinkan sarana kepariwisataan dapat hidup dan berkembang dalam rangka memberikan pelayanan kepada wisatawan.

1. Prasarana perhubungan yang memiliki jaringan jalan raya, jembatan dan terminal bus, rel kereta api dan stasiun, pelabuhan udara dan pelabuhan laut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Instalasi penyulingan bahan bakar minyak.
3. Instalasi pembangkit listrik dan instalasi air bersih.
4. Sistem pengairan atau irigasi untuk kepentingan pertanian, peternakan dan perkebunan.
5. Sistem perbankan dan moneter.
6. Sistem telekomunikasi seperti telepon, pos, telegraf, eail dan lain-lain.
7. Prasarana kesehatan rumah sakit dan pusat kesehatan masyarakat.
8. Prasarana, keamanan, pendidikan dan hiburan.

## 2.2 Pariwisata

Istilah pariwisata baru muncul dimasyarakat kira-kira pada abad ke 18, khususnya setelah Revolusi di Inggris. Istilah pariwisata berasal dari dilaksanakannya kegiatan wisata (tour), yaitu suatu aktifitas perubahan tempat tinggal sementara dari seseorang, diluar tempat tinggal sehari-hari dengan suatu alasan apapun selain melakukan kegiatan yang bisa menghasilkan upah atau gaji. Istilah pariwisata adalah keseluruhan hubungan dan gejala-gejala yang timbul dari adanya orang asing dan perjalanan itu tidak untuk bertempat tinggal menetap dan tidak ada hubungannya dengan kegiatan untuk mencari nafkah.

Pariwisata juga merupakan salah satu industri yang mampu menyediakan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam penyediaan lapangan kerja, pendapatan, tarif hidup, dan dalam mengaktifkan sektor produksi lain di dalam negara penerima wisatawan.

Menurut UU NO.09 Tahun 1990 Tentang Kepariwisataaan, yang dimaksud dengan kepariwisataan adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati obyek atau daya tarik wisata.
  2. Wisatawan adalah yang melakukan kegiatan wisata
  3. Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk perusahaan obyek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait dibidang tersebut
  4. Kepariwisataan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata.
  6. Usaha pariwisata adalah kegiatan yang bertujuan menyelenggarakan jasa Pengertian pariwisata lainnya dapat diartikan sebagai seluruh kegiatan orang yang melakukan perjalanan dan tinggal disuatu tempat diluar lingkungan sehari-hari untuk jangka waktu tidak lebih dari satu tahun dengan tujuan untuk bersantai (leisure).  
Dalam arti lainnya pariwisata merupakan sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk perusahaan objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait dengan bidang tersebut.
- Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 1996 tentang penyelenggaraan Kepariwisataan pasal 1 yang menjelaskan :
1. Wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati obyek dan daya tarik wisata;
  2. Wisatawan adalah orang yang melakukan kegiatan wisata;



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk pengusaha obyek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait dibidang tersebut;

4. Kepariwisataan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata;

5. Usaha pariwisata adalah kegiatan yang bertujuan menyelenggarakan jasa pariwisata, menyediakan atau mengusahakan obyek dan daya tarik wisata, usaha sarana pariwisata, dan usaha lain yang terkait di bidang tersebut;

6. Obyek dan daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang menjadi sasaran wisata;

7. Menteri adalah menteri yang bertanggung jawab dibidang kepariwisataan.

Selanjutnya dalam Pasal 2 Peraturan Pemerintah No 67 Tahun 1996

penyelenggaraan Kepariwisataan bertujuan untuk:

1. Memperkenalkan, mendayagunakan, melestarikan dan meningkatkan mutu
2. Obyek dan daya tarik wisata; Memupuk rasa cinta tanah air dan meningkatkan persahabatan antar bangsa;
3. Memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja;
4. Meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka peningkatan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat; dan
5. Mendorong pendayagunaan produksi nasional

Kemudian dalam pasal 3 Peraturan Pemerintah No 67 Tahun 1996

Penyelenggaraan Kepariwisataan dilaksanakan dengan memperhatikan:

1. Kemampuan untuk mendorong dan meningkatkan perkembangan kehidupan ekonomi dan sosial budaya;



2. Nilai-nilai agama, adat istiadat, serta pandangan dan nilai-nilai yang hidup dalam masyarakat;
3. Kestarian budaya dan mutu lingkungan hidup; dan
4. Kelangsungan usaha pariwisata.

Sedangkan pengertian pariwisata menurut Undang- Undang No. 10 Tahun 2009 adalah sebagai macam kegiatan wisata dan di dukung oleh fasilitas serta layanan yang di sediakan oleh masyarakat, pemerintah, dan pemerintah daerah ( BabI, pasal I, Ayat3).

### 3 Otonomi Daerah

Otonomi daerah adalah kewenangan daerah untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, ( Widjaja, 2009 : 77 ). Menurut pasal 1 ayat 5 Undang-Undang No 32 Tahun 2004, tentang pemerintah daerah mendefenisikan otonomi daerah sebagai hak, wewenang dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dan daerah otonom selanjutnya disebut daerah adalah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas-batas wilayah yang mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Selanjutnya otonomi daerah adalah keleluasaan dalam bentuk hak dan wewenang serta kewajiban dan tanggung jawab badan pemerintah daerah untuk mengatur dan mengurus rumah tangga daerahnya sebagai menicestasi dan desentralisasi. Sedangkan daerah otonomi adalah kesatuan masyarakat hukum



yang mempunyai batas daerah tertentu yang berwenang dan mengatur kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri sesuai dengan peraturan-undangan (Sumaryadi, 2005 : 48 ).

Dapat disimpulkan otonomi daerah adalah penyerahan urusan pemerintahan kepada pemerintah daerah yang bersifat operasional dalam sistem birokrasi pemerintah, tujuan otonomi adalah mencapai efektivitas dan efisiensi dalam pelayanan kepada masyarakat. Sedangkan daerah otonom adalah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas daerah tertentu berwenang mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat menurut dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Keberhasilan otonomi daerah sangat tergantung pada pemerintahan daerah yaitu DPRD dan kepala daerah, perangkat daerah untuk bekerja, terampil, disiplin dan berperilaku dan/atau tidak sesuai nilai, norma, serta norma ketentuan yang berlaku dengan memperhatikan sarana dan prasarana serta pembiayaan yang terbatas didalam pelaksanaannya (implementasinya). Diantara implementasi yang berkembang yaitu antara lain tentang pelaksanaan pemerintah daerah perimbangan keuangan antara pusat dan daerah, kewenangan pemerintah dan provinsi organisasi perangkat daerah, dana perimbangan, serta cara pertanggung jawaban kepala daerah.

Dengan dikeluarin Undang-Undang tentang Otonomi Daerah No 32 Tahun 2004 tentang perimbangan keuangan pusat dan daerah diberi kewenangan untuk mengurus rumah tangganya sendiri. Dengan adanya semangat otonomi daerah, pemerintah daerah pun semakin terbuka dan leluasa dalam mengembangkan dan





memajukan yang ada tanpa harus mengganggu kebijakan pusat lagi melalui peraturan-peraturan daerah sesuai kebutuhan masyarakat daerah tersebut, namun dalam pembuatan kebijakan tetap mengacu kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku lebih tinggi.

Sumaryadi (2005:64) mengemukakan tujuan pemberian otonomi daerah mengemukakan ada 3 hal yang lebih desentralistik yang sebagai berikut :

1. Pembangunan masyarakat sebagai pengadaan pelayanan masyarakat pembangunan masyarakat identik dengan peningkatan pelayanan dan pemberian fasilitas social seperti kesehatan, pendidikan dan sanitas yang secara keseluruhan meningkatkan kesejahteraan.
2. Pembangunan masyarakat sebagai upaya terencana mencapai tujuan social yang kompleks dan bervariasi. Pembangunan masyarakat dapat diartikan sebagai tujuan social yang lebih sulit dan sukar diukur seperti keadilan pemerataan, peningkatan kebudayaan kedamaian dan sebagainya. Disini pembangunan pada makna community self reliance dan family self reliance.
3. Pembangunan social sebagai upaya terencana untuk meningkatkan kemampuan manusia berbuat. Pembangunan disini merupakan derifasi (penyimpangann) dan paradigma (pedoman) pembangunan yang berpusat pada manusia/rakyat atau people cintered devolpment.

#### 2.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sektor Pariwisata

Dengan berkembangnya kepariwisataan Indonesia, maka potensi pariwisata yang terdapat di daerah-daerah yang memiliki potensi pariwisata yang baik, dapat



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dijadikan andalan atau penyumbang paling tinggi untuk peningkatan perekonomian masyarakat suatu daerah, hal ini sesuai dengan GBHN 1993, antara

- Pembangunan kepariwisataan diarahkan pada peningkatan pariwisata menjadi sektor andalan yang mampu menggalakkan kegiatan ekonomi termasuk kegiatan sektor lain yang terkait, sehingga lapangan kerja, pendapatan masyarakat daerah kecamatan dan negara serta penerima devisa meningkat melalui upaya pengembangan dan pendayagunaan potensi kepariwisataan nasional.
- Dalam pembangunan kepariwisataan harus dijaga tetap terpeliharanya kepribadian serta kelestaraan fungsi dan mutu lingkungan hidup. Kepariwisataan perlu ditata secara menyeluruh dan terpadu dengan melibatkan sektor yang terkait dalam suatu keutuhan usaha kepariwisataan yang saling menunjang dan saling menguntungkan baik yang berskala kecil, menengah maupun besar. Pengembangan pariwisata nusantara dilakukan sejalan dengan upaya memupuk rasa cinta tanah air dan bangsa serta menanamkan dan nilai-nilai luhur bangsa dalam rangka lebih memperkokoh persatuan dan kesatuan nasional, terutama dalam bentuk menggalakkan pariwisata remaja dan pemuda dengan lebih meningkatkan kemudahan dalam memperoleh pelayanan kepariwisataan.
- Upaya pengembangan objek dan daya tarik wisata serta kegiatan promosi dan pemasarannya, baik didalam maupun diluar negeri terus ditingkatkan secara terencana, terarah, terpadu dan efektif maka antara lain dengan

memanfaatkan secara optimal kerja sama kepariwisataan regional dan global guna meningkatkan hubungan antara bangsa.

Adapun dalam pengembangan pemerintah daerah melakukan promosi atau dengan cara melalui media massa seperti internet, majalah, televisi, radio, maupun surat kabar. Agar pariwisata yang ada di kecamatan Bangkinang mempunyai kekuatan yang sinergik karena keterkaitan yang erat sekali dengan sektor lainnya. Dan menjadi tumpuan pariwisata sebagai kekuatan daya saing negara sumber daya yang terolah.

## 5 Hambatan dalam Mengembangkan Objek Wisata

Menurut Yoeti (2008), keberhasilan suatu tempat wisata hingga tercapainya kawasan wisata sangat tergantung pada 3A yaitu atraksi (*attraction*), aksesibilitas (*accessibility*), dan fasilitas (*amenitas*).

### 1. Atraksi

Atraksi yaitu : Segala sesuatu yang terdapat di daerah tujuan wisata yang merupakan daya tarik agar orang – orang mau datang berkunjung ke suatu tempat tujuan wisata. Atraksi juga merupakan sesuatu yang dipersiapkan terlebih dahulu agar dapat dilihat, dan dinikmati oleh wisatawan yang meliputi tari- tarian, nyanyian kesenian rakyat tradisional, upacara adat, dan lain lain.

### 2. Aksesibilitas

Aksesibilitas meliputi moda transportasi untuk mencapai tempat wisata serta prasarana meliputi jalan, jembatan, terminal, stasiun dan bandara. Prasarana ini berfungsi untuk menghubungkan suatu tempat

dengan tempat yang lain. Keberadaan prasarana transportasi akan mempengaruhi laju tingkat transportasi itu sendiri, kondisi prasarana yang baik akan membuat laju transportasi optimal.

### Fasilitas

Fasilitas wisata atau amenities merupakan hal – hal penunjang terciptanya kenyamanan wisatawan untuk dapat mengunjungi suatu daerah tujuan wisata.

## 6.6 Pandangan Islam dalam Pelestarian Alam

Dengan pengelolaan dan Pengembangan objek wisata dengan baik secara tidak langsung kita telah melaksanakan perintah Allah SWT untuk melestarikan alam dan menjaga kelestariannya.

Di dalam Al Qur'an Allah memerintakan manusia untuk peduli terhadap alam, dengan menjaga kelestariannya. Lebih jelasnya dalam surah Al A'raaf ayat

6-58 :

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٨﴾ وَهُوَ الَّذِي يُرْسِلُ الرِّيحَ بُشْرًا بَيْنَ يَدَيْ رَحْمَتِهِ  
 حَتَّىٰ إِذَا أَقَلَّتْ سَحَابًا ثِقَالًا سُقْنَهُ لِبَلَدٍ مَّيِّتٍ فَأَنْزَلْنَا بِهِ الْمَاءَ فَأَخْرَجْنَا بِهِ مِنْ  
 كُلِّ الثَّمَرَاتِ كَذَلِكَ نُخْرِجُ الْمَوْتَىٰ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٥٩﴾ وَالْبَلَدِ الطَّيِّبِ  
 تَخْرُجُ نَبَاتُهُ بِإِذْنِ رَبِّهِ ۗ وَالَّذِي خَبثَ لَا تَخْرُجُ إِلَّا نَكِدًا ۗ كَذَلِكَ نُصَرِّفُ  
 الْأَيَاتِ لِقَوْمٍ يَشْكُرُونَ ﴿٦٠﴾



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

h karya tulis ini tanpa mengantun dan men-

Artinya: *“(56) Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik, berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan. (57) Dialah yang meniupkan angin sebagai pembawa kabar gembira, mendahului kedatangan rahmat-Nya (hujan), sehingga apabila angin itu membawa awam mendung, kami halau ke suatu daerah yang tandus, lalu kami turunkan hujan di daerah itu. Kemudian kami tumbuhkan dengan hujan itu berbagai macam buah-buahan seperti itulah kami membangkitkan orang yang telah mati, mudah-mudahan kamu mengambil pelajaran. (58) Dan tanah yang baik, tanaman-tanamannya tumbuh subur dengan izin tuhan, dan tanah yang buruk, tanaman-tanamannya yang tumbuh merana. Demikianlah kami menjelaskan berulang-ulang tanda-tanda (kebesaran kami) bagi orang-orang yang bersyukur.”*

Bumi sebagai tempat tinggal dan tempat hidup manusia dan makhluk Allah lainnya sudah dijadikan Allah dengan penuh rahmat Nya. Gunung gunung lembah-lembah, sungai- sungai, lautan, Daratan dan lain-lain semua itu diciptakan Allah untuk diolah dan dimanfaatkan dengan sebaik- sebaiknya oleh manusia, bukan sebakinya dirusak dan dibinasakan.

Hanya saja ada sebagian kaum yang berbuat kerusakan di muka bumi. Mereka tidak hanya merusak sesuatu yang berupa materi atau benda saja, melainkan juga berupa sikap, perbuatan tercela atau maksiat serta perbuatan jahiliah lainnya. Akan tetapi, untuk menutupi keburukan tersebut sering kali mereka menganggap diri mereka sebagai kaum yang melakukan perbaikan di muka bumi, padahal justru merekalah yang berbuat kerusakan di muka bumi. Maka dari itu, dengan pelaksanaan pengembangan objek wisata dengan baik secara tidak langsung kita telah menjalankan perintah Allah untuk menjaga kelestarian alam dan mengelolanya serta memanfaatkannya untuk kepentingan orang banyak.



## 2.7 Kajian Terdahulu

Wahyu Rohayati dan Desi Sumanti (2019) dalam jurnal Manajemen Keuangan dan Keuangan yang berjudul Analisis Pengelolaan Pariwisata oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Merangin Tahun 2018 menjelaskan masih banyak kendala dihadapi kabupaten merangin dalam pengelolaan pariwisata, faktor penyebabnya adalah sarana dan prasarana yang belum memadai.

Nur Chasanah dan Herbauki Nurcahyo (2013) dalam E-Jurnal Fisip Universitas Diponegoro yang berjudul Analisis Pengelolaan Desa Wisata Tingkir Lor Kota Salatiga. Menjelaskan bahwa proses pengelolaan Desa Wisata Tingkir Lor belum berjalan dengan baik karena masih ada permasalahan di perencanaan yaitu pembuatan rencana anggaran yang belum jelas. Pengorganisasian yaitu pembagian dan pengelompokan pekerjaan masih belum sesuai, distribusi wewenang belum berjalan dengan baik karena SK kepengurusan organisasi tidak dan kurangnya koordinasi. Pengarahan yaitu kurangnya partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan yang diberikan oleh DISPARBUD. Pengawasan yaitu belum adanya standard pengawasan yang diterapkan. Faktor pendorong potensi area persawahan yang dijadikan tempat kegiatan outbound, partisipasi masyarakat, kurangnya kerjasama, rendahnya kualitas SDM, Kurangnya komitmen dari pemerintah.

Saridalia Ratnavy (2016) dalam E-Jurnal Pemerintah Integratif yang berjudul “Peran Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Dalam Mengembangkan Kawasan Wisata Di Kabupaten Malinau (Studi Kasus Desa Wisata Setulang)” dalam penelitian ini membahas bahwa Peran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam mengembangkan kawasan wisata di desa wisata setulang telah

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dilaksanakan dengan berbagai usaha dan kerjasama. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dan Pariwisata berperan untuk meningkatkan kesempurnaan kerja dan tingkat kemakmuran masyarakat, melakukan perencanaan dan pelatihan kerja di desa wisata setulang agar desa wisata setulang menjadi desa wisata yang siap mengelola potensi yang ada untuk kesejahteraan masyarakat desa wisata setulang, mempromosikan desa wisata setulang agar kawasan wisata tersebut dikenal oleh wisatawan, sehingga semakin menguntungkan bagi kabupaten malinau karena meningkatnya PAD kabupaten malinau, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata komodasi berinfrastruktur di desa wisata setulang.

Sezanne Wilson, Daniel R. Fesenmaier, Julie Feseinmaier dan John C. van Es (2001) Jurnal ini berjudul “ Faktor – Faktor yang Berhasil dalam Pembangunan Pariwisata Pedesaan “ dalam jurnal ini membahas kiat – kiat untuk membangun dan mengelola pariwisata yang ada di pedesaan dan dalam jurnal ini juga meneliti tentang organisasi – organisasi yang ikut membantu dalam mengsucceskan dalam pengelolaan pariwisata pedesaan.

Marceilla Hidayat (2011) Politeknik Negeri Bandung Jurnanya berjudul “ Strategi Perencanaa dan Pembangunan Objek Wisata ( Studi Kasus Pantai Pangandaran Kabuapten Ciamis Jawa Barat )” , jurnal ini membahas kiat – kiat mengembangkan objek wisata pantai pengendara kabuapten Ciamis, dan bagaimana strategi dalam mengembangkan objek wisata pantai pangandaran kabupaten ciamis jawa barat.

Sedangkan penelitian penulis berjudul “ Analisis Pengelolaa Objek Wisata di Kecamatan Bangkinang oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Disini penulis mengkaji tentang bagaimana potensi dalam mengembangkan objek wisata yang ada di kecamatan bangkinang tersebut.



Dengan demikian jelaslah fokus dalam penelitian ini dengan penelitian yang terdahulu.

## 2.8 Definisi Konsep

Pengelolaan merupakan suatu proses yang membantu merumuskan kebijakan-kebijakan dan pencapaian tujuan. Peran adalah fungsi yang merupakan tugas atau pekerjaan yang harus dilakukan oleh seseorang individu atau organisasi/ lembaga/ badan untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai oleh lembaga tersebut.

Pariwisata diartikan sebagai seluruh kegiatan orang yang melakukan perjalanan ke dan tinggal disuatu tempat diluar lingkungan keseharian untuk jangka waktu tidak lebih dari satu tahun dengan tujuan untuk bersantai (leisure)

Objek wisata adalah segala sesuatu yang menjadi pusat daya tarik wisatawan dan dapat memberikan kepuasan pada wisatawan, hal yang dimaksud dapat berupa keindahan alam, budaya, kesenian, dan lain sebagainya.

Pengembangan objek wisata adalah pengenalan nilai budaya bangsa dan meningkatkan kualitas kebudayaan nasional dengan tetap memperhatikan terpeliharanya kebudayaan bangsa, klestarian dan mutu lingkungan hidup serta merupakan pembangunan pariwisata dilakukan secara menyeluruh, terpadu dengan menjalin kerja sama pada sektor lain antara pengusaha (swasta) dan membuat objek wisata yang telah ada lebih baik, nyaman, lengkap, dan teratur.

Sarana Pariwisata adalah fasilitas dan perusahaan yang memberikan pelayanan kepada wisatawan baik secara langsung maupun tidak langsung.





## 2.9 Konsep Operasional

Konsep operasional menurut Walizer & wiener ialah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati serta bagaimana mengukur suatu variabel. Bahkan, maupun konsep definisi operasional tersebut dapat membantu kita untuk mengklasifikasi gejala disekitar ke dalam suatu kategori khusus dari variabel.

Adapun indikator-indikator yang menjadi tolak ukur untuk mengetahui permasalahan penelitian ini menurut Sammeng (2001:261) yakni :

1. Pengembangan, Untuk melakukan pengembangan kepariwisataan hal yang harus diperhatikan adalah Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pengendalian.
2. Kelembagaan, Aktivitas yang dilakukan dalam sebuah organisasi meliputi struktur, koordinasi, pelaksanaan program pelatihan dan pendidikan serta peraturan. Pengaturan merupakan salah satu kegiatan kepastian hukum. Dengan adanya kepastian hukum suatu lembaga dapat menyelenggarakan kegiatannya dengan perasaan nyaman dan tenang.
3. Pengaturan, Menurut Syaiful Bahri Ruray (2012 : 104) pengelolaan lingkungan hidup dapat dilakukan dengan pendekatan hukum lingkungan administrative. Pendekatan hukum lingkungan administrative ini meliputi dua instrument yaitu instrument perizinan untuk melindungi objek yang terdapat dilingkungan tersebut dan instrument ekonomi berupa pembayaran, permodalan, anggaran dan sanksi.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau memperbanyak atau menyebarkan karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 2.1**  
**Konsep Indikator dan Sub Indikator Penelitian**  
**Pengelolaan Objek Wisata Kecamatan Bngkinang**

Konsep	Fokus	Sub Fokus	Sub Indikator
Pengelolaan Objek Wisata (Andi Mappi Sammeng, 2001:261)	Pengelolaan Objek Wisata Dikecamatan Bangkinang Oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kampar	a. Pengembangan	a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Pengendalian/ Pengawasan
		b. Kelembagaan	a. Statistik & Penelitian b. Perencanaan & Pengembangan c. Promosi & Pemasaran d. Pendidikan dan pelatihan
		c. Pengaturan	a. Aturan/Regulasi b. Perizinan

Sumber : Andi Mappi Sammeng Tahun, 2001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang (Andi Mappi Sammeng, 2001:261)
- Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.10 Kerangka Berfikir

Adapun kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah

1. Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi kreatif Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2014 tentang Standar Usaha Kawasan Pariwisata.
2. Dalam Undang-Undang No. 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan juga disebutkan sebagaimana bahwa peran pemerintah sangat dibutuhkan dalam mengelola, menjaga dan meningkatkan potensi wisata.

Analisis pengelolaan pariwisata menurut Andi Mappi Sammeng (2001: 261)

### Faktor Pengembangan

- a. Perencanaan
- b. Pelaksanaan
- c. Pengendalian /Pengawasan

### Faktor Kelembagaan

- a. Statistik & Penelitian
- b. Perencanaan & Pengembangan
- c. Promosi & Pemasaran Pendidikan dan Pelatihan

### Faktor Pengaturan

- a. Aturan/Regulasi
- b. Perizinan

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
 1. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin tertulis dari penerbit.  
 2. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar, dalam hal ini instansi atau lembaga yang terkait dalam penelitian ini adalah Dinas Pariwisata Kabupaten Kampar dengan focus kepada peranan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam mengelola objek wisata di Kecamatan Bangkinang. Wawancara dilakukan dengan cara datang langsung ke Kantor Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar. Adapun waktu dalam penelitian ini yaitu dari tanggal 10 November – 10 Desember 2021.

#### 3.2 Jenis dan Sumber Data

Untuk membantu penulis dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan jenis data sebagai berikut :

1. Data Primer Yaitu data dan informasi yang dikumpulkan melalui pengamatan dan penelitian langsung pada objek yang diteliti.
2. Data Sekunder Yaitu data dan informasi yang sudah tersedia pada objek yang diteliti berupa laporan-laporan, catatan-catatan dan dokumen perusahaan yang mengelolannya.

#### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik berikut:

### a. Wawancara

Yaitu pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara terstruktur terhadap narasumber (*key informan*) yaitu menggunakan panduan berupa pertanyaan – pertanyaan yang akan dilontarkan kepada informan terkait dengan judul penelitian. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah HP, buku, dan pena.

### b. Observasi

Yaitu teknik untuk memperoleh data dengan melakukan pengamatan secara langsung guna memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini.

### c. Dokumentasi

Digunakan untuk menggambarkan kondisi lapangan yang membantu peneliti untuk menambah kejelasan penelitian. Dokumentasi digunakan sebagai data yang mendorong untuk menghasilkan data. Dengan kata lain dokumentasi digunakan sebagai pelengkap penelitian. Dokumentasi yang dilakukan seperti mendokumentasikan kegiatan dilapangan.

## 3.4 Informan Penelitian

Informan adalah subjek yang memberikan data berupa informasi kepada peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dimana peneliti memilih key informan dan informan yang peneliti anggap mengetahui tentang permasalahan penelitian. Sebagai key informan yang paling mengetahui bagaimana kondisi keseluruhan dari pengelolaan objek wisata Daerah adalah



© Hak ipta milik UIN Suska Riau  
 © Ste Iannur Uiversity of Sultan Sarief Kasm Riau  
 © Hak cipta dilindungi Undang-undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. Adapun yang menjadi informan yang akan memberikan keterangan tambahan demi mendapatkan data yang utuh dalam penelitian ini adalah :

**Tabel 3.1**  
**Jumlah informan Penelitian Pengelolaan Objek Wisata**  
**Di Kecamatan Bangkinang oleh Dinas Pariwisata**  
**dan Kebudayaan Kabupaten Kampar**

No	Informan Penelitian	Jumlah
1.	Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	1 Orang
2.	Kasubbag Umum dan Kepegawaian	1 Orang
3.	Perencana	1 Orang
4.	Staff	2 Orang
5.	Masyarakat	5 Orang
	Jumlah	10 Orang

Sumber :Dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten kampar2022

**4.1 Kriteria Informan Penelitian**

Adapun yang peneliti jadikan sebagai Key Informan adalah subjack ataupun individu masyarakat serta lembaga yang peneliti anggap mampu dan mengetahui permasalahan ini, ciri-cirinya antara lain:

1. Berada didaerah yang diteliti
2. Mengetahui kejadian / permasalahan
3. Bisa berargumentasi dengan baik
4. Terlibat langsung dengan permasalahan

**3.5 Analisis Data**

Analisa merupakan proses untuk mengelompokkan pengurutan data kedalam ketentuan-ketentuan yang ada untuk memperoleh hasil sesuai dengan data yang ada. Dan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisa Kualitatif deskriptif data yang dikemukakan oleh Sugiyono (2005:60). Berikut ini adalah beberapa tahapan yang dipakai untuk menganalisis data :

## 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang sudah direduksi dapat memberikan gambaran yang tepat, dan dapat membantu peneliti dalam pengumpulan data. Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi akan difokuskan pada pengelolaan objek wisata di Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat deskriptif. Informasi yang didapat dilapangan disajikan ke dalam teks dengan sebaik mungkin, tanpa adanya penambahan yang tidak disesuaikan dengan fakta yang ada. Hal tersebut bertujuan untuk dapat menyajikan data yang telah direduksi dengan tepat dan benar keadaan yang sebenarnya dilapangan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti berusaha menyajikan data yang tepat dan akurat terkait pengelolaan objek wisata Kecamatan Bangkinang oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. Semua data mengacu pada informasi atau data yang diperoleh selama penelitian berlangsung dilapangan.

## 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah semua data yang berkenaan dengan pengelolaan objek wisata di Kecamatan Bangkinang oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar, serta mengaitkan dengan teori pengelolaan dan pengembangan maka ditarik kesimpulan yang bersifat sempurna. Data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

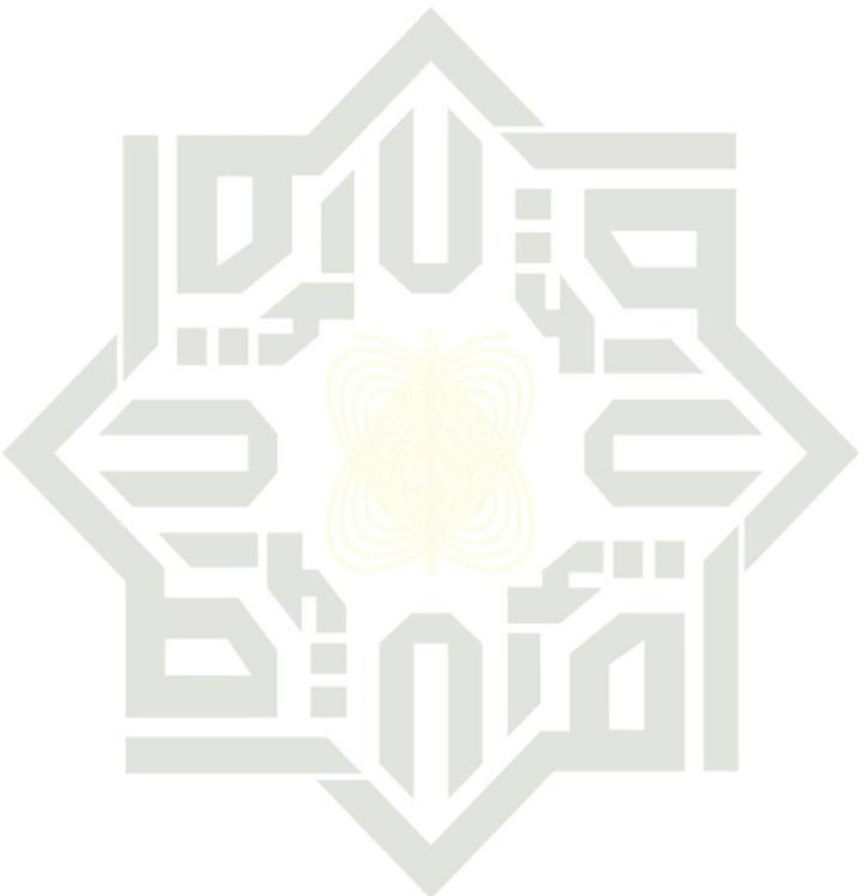
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diperoleh juga dapat dikembangkan dengan mengacu pada kerangka pemikiran dan teori-teori pendukung yang relevan dengan penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian ini.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### Kabupaten Kampar

##### 4.1. Sejarah Singkat Kabupaten Kampar

Pada awalnya Kampar termasuk sebuah kawasan yang luas, merupakan sebuah kawasan yang dilalui oleh sebuah sungai besar, yang disebut dengan Sungai Kampar. Berkaitan dengan Prasasti Kedukan Bukit, beberapa sejarawan menafsirkan Minanga Tanvar dapat bermaksud dengan pertemuan dua sungai yang diasumsikan pertemuan Sungai Kampar Kanan dan Sungai Kampar Kiri. Penafsiran ini didukung dengan penemuan Candi Muara Takus di tepian Sungai Kampar Kanan, yang diperkirakan telah ada pada masa Sriwijaya.

Berdasarkan Sulalatus Salatin, disebutkan adanya keterkaitan Kesultanan Melayu Melaka dengan Kampar. Kemudian juga disebutkan Sultan Melaka terakhir Mahmud Shah dari Melaka, Sultan Mahmud Shah setelah jatuhnya Bintan tahun 1526 ke tangan Portugis, melarikan diri ke Kampar, dua tahun berikutnya mangkat dan dimakamkan di Kampar. Dalam catatan Portugal, disebutkan bahwa di Kampar waktu itu telah dipimpin oleh seorang raja, yang juga memiliki hubungan dengan penguasa Minangkabau. Tomas Dias dalam ekspedisinya ke pedalaman Minangkabau tahun 1684, menyebutkan bahwa ia menelusuri Sungai Siak kemudian sampai pada suatu kawasan, pindah dan melanjutkan perjalanan darat menuju Sungai Kampar. Dalam perjalanan tersebut ia berjumpa dengan penguasa setempat dan meminta izin menuju Pagaruyung



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4.1.2. Aspek Geografi dan Demografi

Kabupaten Kampar merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Riau.

Kabupaten Kampar terdiri dari 21 Kecamatan dan 250 desa/kelurahan. Kecamatan yang berada di Kabupaten Kampar yaitu Kampar Kiri, Kampar Kiri Hulu, Kampar Kiri Hilir, Gunung Sahilan, Kampar Kiri Tengah, XIII Koto Kampar, Koto Kampar Hulu, Kuok, Salo, Tapung, Tapung Hulu, Tapung Hilir, Bangkinang Kota, Bangkinang, Kampar, Kampar Timur, Rumbio Jaya, Kampar Utara, Tambang, Siak Hulu, dan Perhentian Raja.

Luas wilayah Kabupaten Kampar adalah 11 289,28 km<sup>2</sup>. Kecamatan Tapung mempunyai luas wilayah terbesar yaitu 1 365,97 km<sup>2</sup> atau sekitar 12,1 persen dari luas wilayah Kabupaten Kampar sedangkan Kecamatan Rumbio Jaya mempunyai luas wilayah terkecil yaitu 76,92 km<sup>2</sup> atau sekitar 0,7 persen dari luas wilayah Kabupaten Kampar. Secara administratif Kabupaten Kampar memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut.

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kota Pekanbaru dan Kabupaten Siak
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Kuantan Singingi
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Rokan Hulu dan Provinsi Sumatera Barat.
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak

#### 4.1.3. Pemerintahan Kabupaten Kampar

Kabupaten Kampar pada awalnya berada dalam Provinsi Sumatera Tengah dibentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 12 tahun 1956 dengan ibu



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

kota Bangkinang. Kemudian masuk wilayah Provinsi Riau, berdasarkan Undang-Undang Darurat Nomor 19 Tahun 1957 dan dikukuhkan oleh Undang-Undang Nomor 61 Tahun 1958. Kemudian untuk perkembangan Kota Pekanbaru, Pemerintah daerah Kampar menyetujui untuk menyerahkan sebagian dari wilayahnya untuk keperluan perluasan wilayah Kota Pekanbaru, yang kemudian ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 1987.

Sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Riau Nomor KPTS. 318VII1987 tanggal 17 Juli 1987, Kabupaten Kampar terdiri dari 9 kecamatan dengan dua Pembantu Bupati. Pembantu Bupati Wilayah I berkedudukan di Pasir Pangarayan dan Pembantu Bupati Wilayah II di Pangkalan Kerinci. Pembantu Bupati Wilayah I mengkoordinir wilayah Kecamatan Rambah, Andun, Rokan IV Koto, Kunto Darussalam, Kepenuhan, dan Tambusai. Pembantu Bupati Wilayah II mengkoordinir wilayah Kecamatan Langgam, Pangkalan Kuras, Bunut, dan Kuala Kampar. Sedangkan kecamatan lainnya yang tidak termasuk wilayah pembantu Bupati wilayah I & II berada langsung di bawah Koordinator Kabupaten.

Kabupaten Kampar dipimpin oleh pasangan Bupati H. Azis Zaenal, SH, MM dan Wakil Bupati Catur Sugeng Susanto, SH, yang ditetapkan oleh sidang pleno Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kampar untuk masa jabatan mulai 22 Mei 2017 sampai sekarang, namun karena Bupati Kampar meninggal maka wakil bupati naik menggantikan bupati sebelumnya, adapun bupati saat ini yaitu Catur Sugeng Susanto, SH tanpa di temani wakil karena sampai saat ini belum ada hasil



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keputusan tim koalisi terkait siapa yang menjadi wakil bupati kampar mendampingi Catur Sugeng Susanto.

#### 4.1.4. Visi dan Misi Kabupaten Kampar di era Aziz Zaenal dan Catur Sugeng Susanto

Visi Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut : *“Kabupaten Kampar Yegeri Berbudaya, Berdaya, dalam Lingkungan Masyarakat Agamis tahun 2025”*

Dalam rangka mewujudkan Visi tersebut, maka misi pembangunan yang harus dilaksanakan adalah:

1. Menyiapkan Sumber Daya Manusia yang Handal dan Profesional.
2. Mengembangkan Pertanian yang Modern dan Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup.
3. Membangun Infrastruktur Kabupaten Kampar yang berkualitas dan Proporsional.
4. Menciptakan Iklim Usaha yang Kondusif.
5. Mengembangkan Kawasan Pariwisata dan Industri Pengolahan yang Maju.
6. Memperkuat Citra Kampar sebagai Serambi Mekkah Riau yang Religius, Beradat, dan Berbudaya.

#### 4.2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar

##### 4.2.1. Sejarah Singkat

Kabupaten Kampar merupakan tempat yang penuh dengan berbagai obyek wisata. Oleh karena itu pembangunan pariwisata ini sebagai bagian integral dari pembangunan untuk memacu pembangunan ekonomi dalam rangka meningkatkan



UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mendapat ijin dari penulis.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pendapatan masyarakat. Mengingat potensi pariwisata Kabupaten Kampar sangat besar, pembangunan pariwisata dapat dikembangkan melalui jasa wisata yang memberikan jaminan bagi terciptanya kesejahteraan masyarakat bidang usaha pariwisata.

Kabupaten Kampar juga merupakan negeri yang agamis yang sudah membudaya dengan karakter yang terbuka, toleran dan moderat merupakan hal yang wajar untuk merumuskan visi daerah dengan menempatkan masalah moral dan akhlak sebagai jiwa dan roh / spirit yang mengarah pembangunan daerah ini kedepannya. Upaya terwujudnya penyelenggaraan tersebut maka berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor 06 Tahun 2012 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar dibentuklah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan.

Selanjutnya melalui keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara (LAN) Nomor, 239/IX/6/8/2003 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), dengan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar berkewajiban menyusun Rencana Strategis (Renstra) untuk mengukur kinerja dinas sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas guna dijadikan evaluasi oleh atasan. Dengan memperhitungkan potensi kekuatan, kelemahan, peluang, tantangan yang ada atau mungkin timbul. Rencana Strategi mengandung Visi, Misi Tujuan dan Sasaran, cara pencapaian sasaran yang meliputi kebijakan, program dan kegiatan yang realistis dengan memperhitungkan perkembangan di masa depan dalam menunjang peningkatan dan pengembangan Pariwisata dan Kebudayaan di Kabupaten Kampar.



#### 4.2.2. Visi dan Misi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan nama penulisnya.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Visi merupakan cara pandang jauh kedepan yang merupakan gambaran cita, nilai, arah dan tujuan yang akan menjadi pemandu dalam mencapai masa depan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar secara konsisten, efektif, efisien, produktif serta kreatif dalam melaksanakan program. Visi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar mengacu pada Visi Kabupaten Kampar RPJP, RPJM serta Visi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sebelumnya. Adapun Visi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar sebagai berikut : “Menjadi institusi yang handal dalam meningkatkan kunjungan wisata dan prestasi pemuda dan olahraga dalam lingkungan masyarakat yang berbudaya dan agamis”.

Untuk merealisasikan Visi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar seperti tersebut di atas, dikembangkan misi organisasi yang harus dipahami oleh seluruh stakeholder's, karena menjadi tanggung jawab bersama dengan komponen sesuai dengan proporsinya. Misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan Sumbert Daya Manusia yang professional dalam bidang pariwisata dan kebudayaan.
- b. Meningkatkan sarana dan prasarana serta peran serta stakeholder dalam pengembangan pariwisata dan kebudayaan.
- c. Mewujudkan pembinaan dan pengembangan kelembagaan bidang pariwisata dan kebudayaan.



- 4.2.3. Kedudukan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar**
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kedudukan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar adalah :

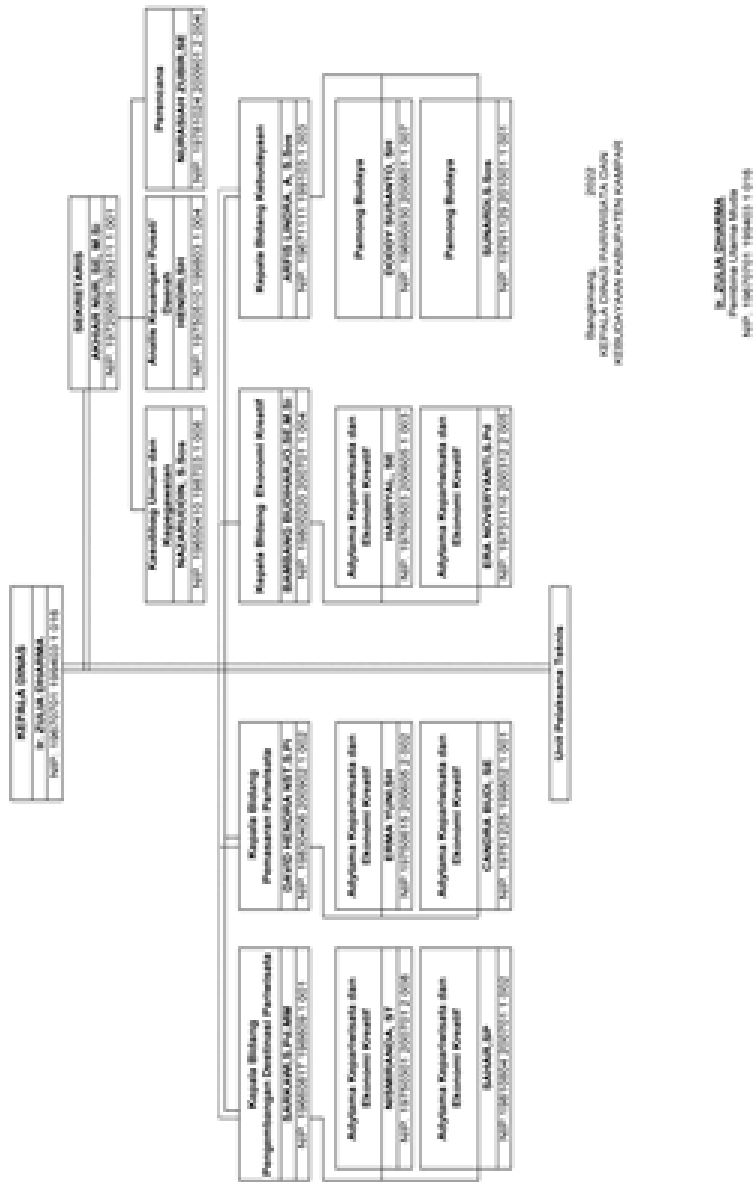
- a. Dinas merupakan unsur pelaksana urusan pemerintah bidang Pariwisata dan bidang Kebudayaan
- b. Dinas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.
- c. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi :
  - 1) Perumusan kebijakan teknis bidang Pariwisata dan Kebudayaan.
  - 2) Pelaksanaan kebijakan teknis bidang Pariwisata dan Kebudayaan.
  - 3) Pelaksana administrasi bidang Pariwisata dan Kebudayaan.
  - 4) Pelaksana fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

UIN SUSKA RIAU



### 4.2.3. Uraian Tugas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar

STRUKTUR : ORGANISASI DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KAMPAR



#### Hak Cipta Uraian Tugas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kepala Dinas

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang mempunyai tugas memimpin, mengkoordinasikan, mengawasi dan mengendalikan urusan Pemerintah Kabupaten di bidang Pariwisata dan Kebudayaan berdasarkan asas otonomi yang menjadi kewenangan, tugas dekosentrasi dan pembantuan serta tugas lain sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Bupati berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Sekretaris

Sekretaris mempunyai tugas melaksanakan urusan kepegawaian, surat menyurat, perlengkapan rumah tangga, destinasi keuangan, perencanaan serta memberikan pelayanan administrasi kepada semua bidang dan unit pelaksana teknis dinas di lingkungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar.

3. Kasubbag Umum dan Kepegawaian

Kasubbag Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas menyiapkan dan memberikan pelayanan dalam urusan surat menyurat, tata naskah dinas, kearsipan, perlengkapan rumah tangga, keprotokolan serta pelayanan umum, sedangkan kepegawaian menyiapkan bahan penyusunan rencana kebutuhan pegawai, pengembangan pegawai, mutasim promosi dan tata usaha kepegawaian, pengembangan dan pembinaan organisasi dan tata laksana di lingkungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Kasubbag Keuangan

Kasubbag keuangan mempunyai tugas menyiapkan bahan penyusunan rencana anggaran pendapatan dan belanja dinas, pembukuan, perhitungan anggaran, verifikasi, dan pembendaharaan serta pengelolaan dan administrasi keuangan di lingkungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar.

#### 5. Kasubbag Perencanaan

Kasubbag perencanaan mempunyai tugas melaksanakan pengumpulan, pengolahan, penganalisaan, monitoring penyiapan dan penyajian bahan koordinasi, perumusan, penyusunan kebijakan, rencana program serta melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan.

#### 6. Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Wisata

Kepala bidang pengembangan destinasi wisata mempunyai tugas melakukan perumusan kebijakan teknis, fasilitasi, koordinasi, pemantauan, dan evaluasi pelaksanaan kerjasama pengembangan sumber daya wisata, alam dan budaya.

#### 7. Kepala Bidang Pemasaran Wisata

Kepala bidang pemasaran wisata mempunyai tugas mempersiapkan perumusan kebijakan teknis, fasilitasi, koordinasi, pemantauan dan evaluasi pengembangan promosi pariwisata, pengadaan sarana promosi pariwisata dan pemasaran pariwisata.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 8. Kepala Seksi Objek Daya Tarik Wisata

Kepala seksi objek daya tarik wisata mempunyai tugas menyiapkan bahan koordinasi dengan Kecamatan untuk standarisasi, kriteria, prosedur, dan bimbingan teknis di bidang Objek Daya Tarik Wisata (ODTW).

#### 9. Kepala Seksi Promosi Wisata

Kepala seksi objek daya tarik wisata mempunyai tugas mempersiapkan pelaksanaan promosi pariwisata pada lingkup segmen pasar dalam dan luar negeri sesuai dengan kriteria dan prosedur dalam rangka pengembangan pasar pariwisata.

#### 10. Kepala Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kepala seksi pengembangan sumber daya manusia mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan koordinasi dengan Kecamatan serta pelaku usaha pariwisata dalam rumusan kebijakan standar, kriteria, prosedur dan pengembangan sumber daya manusia baik Pemerintah maupun Swasta.

#### 11. Kepala Seksi Pengembangan Pariwisata, dan Hubungan Antar Lembaga

Kepala

Seksi ini mempunyai tugas mempersiapkan, mengumpulkan dan mengolah data bahan-bahan informasi pariwisata sebagai bahan pengembangan pariwisata dan bahan koordinasi promosi dan pemasaran, pengkajian, analisis dan merumuskan strategi pemasaran dalam pengembangan pariwisata.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 12. Kepala Bidang Ekonomi Kreatif

Kepala seksi pengembangan sumber daya manusia mempunyai tugas perumusan standar kebijakan di bidang ekonomi kreatif berbasis media, desain, iptek, seni, budaya dan pengembangan serta fasilitasi sumber daya alam, manusia, dan budaya.

#### 13. Kepala Bidang Kebudayaan

Kepala seksi pengembangan sumber daya manusia mempunyai tugas membantu pimpinan dalam kegiatan kebudayaan di lingkungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar.

#### 14. Kepala Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis Industri Kerjasama/Fasilitasi

Kepala seksi ini mempunyai tugas menyiapkan bahan rumusan standra, norma dan kriteria serta memberikan bimbingan teknis dan evaluasi di bidang industri kerjasama/fasilitasi.

#### 15. Kepala Bidang Kebudayaan

Kepala bidang kebudayaan mempunyai tugas membantu pimpinan dalam kegiatan kebudayaan di lingkungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar.

#### 16. Kepala Seksi Sejarah dan Konservasi Budaya

Kepala seksi ini mempunyai tugas membantu pimpinan dalam kegiatan sejarah dan konservasi budaya.

#### 17. Kepala Seksi Bina Organisasi Budaya

Kepala seksi ini mempunyai tugas membantu pimpinan dalam kegiatan bina organisasi budaya

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### PENUTUP

#### Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dan pembahasan hasil penelitian pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan antara lain :

1. Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar telah menjalankan perannya dengan cukup baik walaupun masih ada beberapa kekurangan diberbagai aspek. Adapun pengembangan pariwisata di Kecamatan Bangkinang yaitu melakuakn riset dengan IPB, pembangunan fasilitas, pembanguan askes ke objek wisata dengan berkolaborais dengan OPD lainnya, pelatihan dan pendidikan SDM pengelola objek wisata dan masyarakat sekitar, mengadakan even-even promosi objek wisata Kecamatan Bangkinang serta pemasaran investasi untk meningkatkan kualitas pengellaan objek wisata di Kecamatan Bangkinang.
2. Kendala yang ditemui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Dalam mengelola objek wisata di Kecamatan Bangkinang antara lain minimnya atraksi wisata yagn menjadi daya tarik objek wisata, masih sulitnya aksesibilitas menuju objek wisata, masih kurang memadainya fasilitas objek wisata, terbatasnya pendanaan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Dalam mengelola objek wisata, serta kurangka kualitas sumber daya manusia pengelola objek wisata di Kecamatan Bangkinang.



## 5.2 Saran

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun saran penulis mengenai pengelolaan objek wisata di Kecamatan Bangkinang adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan pihak Dinas Pariwisata dan Kebudayaan segera melakukan pengelolaan terhadap objek wisata di Kecamatan Bangkinang sehingga mendapat perhatian wisatawan, terlebih lagi dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah melalui sector pariwisata.
2. Perlu adanya pembenahan fasilitas serta sarana dan prasarana pendukung sehingga dapat memberi rasa nyaman kepada para pengunjung yang berkunjung ke objek wisata di Kecamatan Bangkinang.
3. Diperlukan kerja sama yang baik dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kelestarian sekitar kawasan objek wisata Kecamatan Bangkinang.
4. Perlunya kerja sama yang baik antara Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dengan pemerintah dalam melakukan pengelolaan dan pengembangan objek wisata tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hayati. 2012. Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Wisatawan Berkunjung ke Candi Muara Takus Kecamatan XII Koto Kampar Kecamatan Kampar. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Uin Suska Riau
- Mazli. 2012. Analisis Kebijakan yang dilakukan oleh Daerah Kabupaten Natuna menjelaskan tentang kebijakan yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Natuna dalam mengembangkan Pariwisata yang terdapat di Kabupaten Natuna. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Uin Suska Riau. Pekanbaru.
- Gunawan. 2013. Peranan Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga dalam mengembangkan Wisata di Kabupaten Pelalawan (Studi Pengembangan Wisata Bono). Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Uin Suska Riau
- Marceilla Hidayat. 2011. Strategi Perencanaan dan Pengembangan Objek Wisata (Studi Kasus Pantai Pangandaran Kabupaten Ciamis Jawa Barat). Politeknik Negeri Bandung. Bandung
- Fitana. H. G dan Diarta. I. K. 2009. Pengantar Ilmu Pariwisata. Penerbit Andi. Yogyakarta. 222 hal.
- Hamming. A.M. 2001. Cakrawala Pariwisata. Balai Pustaka. Jakarta
- Sumaryadi. Nyoman. 2005. Efektifitas Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah. Cipta Utama. Jakarta
- Widjaja. 2009. Otonomi Daerah. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Wilson *et al.* 2001. Faktor-faktor yang Berhasil dalam Pembangunan Pariwisata Pedesaan. Journal of Travel Research.
- Yoeti. Oka. 2008. Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata. PT Pradnya Paramita. Jakarta



**Undang-Undang**

- Hal-Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang menyalin, mengutip, atau sebagian atau seluruhnya tanpa izin dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Undang-Undang Nomor 32 pasal 1 tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup

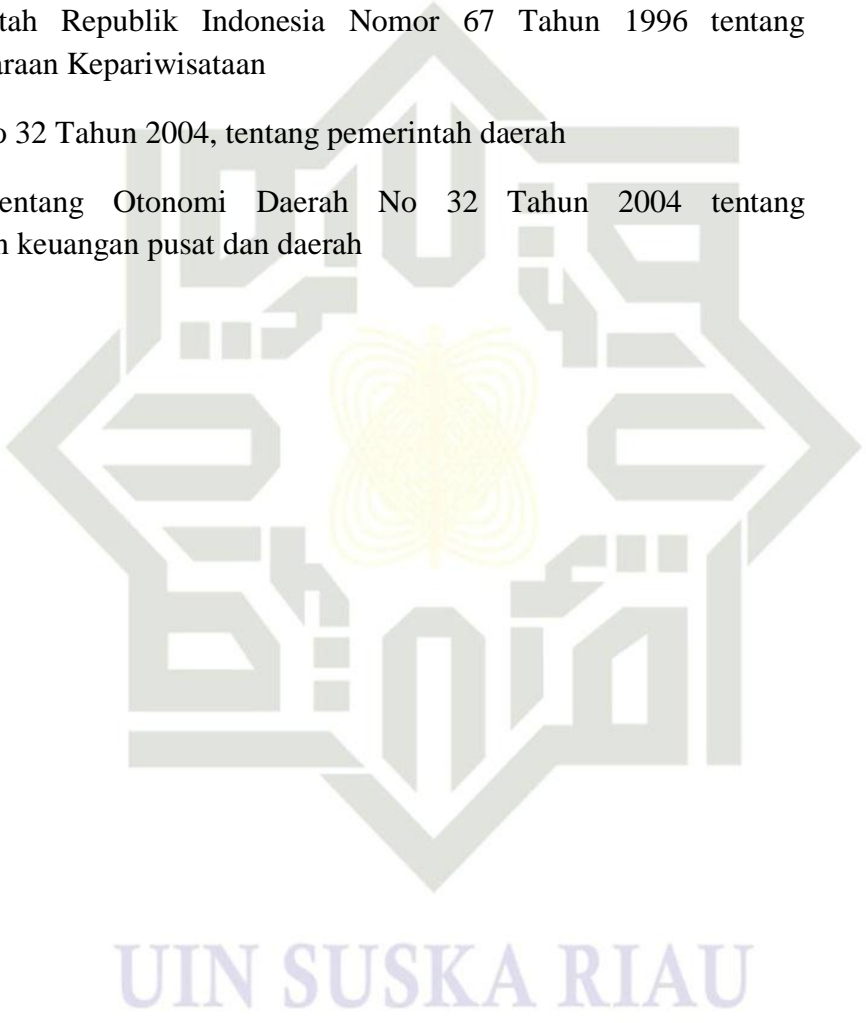
Mohurut UU NO.09 Tahun 1990 Tentang Kepariwisataa

Peraturan pemerintah nomor 67 tahun 1996, pengelolaan dan pengusahaan objek dan daya tarik wisata alam

Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 1996 tentang penyelenggaraan Kepariwisataa

Undang-Undang No 32 Tahun 2004, tentang pemerintah daerah

Undang-Undang tentang Otonomi Daerah No 32 Tahun 2004 tentang perimbangan keuangan pusat dan daerah





## Lampiran I

# LEMBARAN PEDOMAN WAWANCARA PERANAN DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KAMPAR DALAM MENGELOLA OBJEK WISATA DI KECAMATAN BANGKINANG.

## A Peranan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Dalam Mengelola Objek Wisata Di Kecamatan Bangkinang

### 1. Perencanaan

#### Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

- Bagaimana perencanaan dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten Kampar dalam mengembangkan obyek wisata di kota bangkinang ?
- Apa saja yang dilakukan oleh dinas pariwisata dan kebudayaan dalam merumuskan perencanaan dalam mengembangkan oyek wisata di Kota bangkinang ?
- Dengan siapa saja dinas pariwisata dan kebudayaan Kabutapen Kampar bekerjasama dalam merumuskan perencanaan pengembangan obyek wisata di Kota Bangkinang ?

#### Perencana Dinas Pariwisata

- Bagaimana perencanaan dinas pariwisata dan kebudayaan dalam mempromosikan obyek wisata yang ada di kota bangkinang ?
- Siapa saja sasaran promosi pariwisata yang di lakukan oleh dinas pariwisata an kebudayaan kaupaten Kampar ?

### 2. Pelaksanaan

#### Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

- Hal-hal apa saja yang di lakukan oleh dinas pariwisata dan kebudayaan dalam mengembangkan pariwisata di kota bangkinang ?
- Bagamana kordinasi antar lembaga pemerintah dalam melaksanakan program pengembangan obyek wisata di kota bangkinang ?

#### Kasubbag Umum dan Kepegawaian

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Hal-hal apa saja yang dilakkan oleh dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten kampar dalam mempromosikan obyek wisata di kota bangkinang ?

### **Masyarakat 1**

- a. Hal-hal apa saja yang dilakkan oleh dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten kampar dalam mempromosikan obyek wisata di kota bangkinang ?

### **3. Pengaturan**

#### **Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan**

- a. Aturan apa saja yang dibuat oleh pemerintah kabupaten Kampar untuk menjada kestabilan lingkungan dan pengembangan obyek wisata di kota bangkinang?
- b. Apa saja yang di lakukan oleh dinas pariwisata dan kebudayaan dalam melaksanakan aturan yang ada ?

#### **Kasubbag Umum dan Kepegawaian**

- a. Bagaimana bentuk pegawasan yang dilakukan oleh dinas pariwisata dan kebudayaan terhadap Pengelola obyek wisata ?
- a. Bagaimana bentuk pengawasan terdahap obyek wiata yang dilakukan oleh dinas pariwisata dan kebudayaan kab Kampar ?
- Apa saja yang di lakukan oleh dinas ketika turun lapangan ?

### **Kelembagaan**

#### **1. Statistik & penelitian**

#### **Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan**

Sejauh mana pemerintah memiliki data terkait dengan fenomena pariwisata di kota bangkinang dan bagaimana cara mengatasi hal-tersebut ?

#### **Kasubbag Umum dan Kepegawaian**

Apa saja yang dilakukan pemerintah untuk dalam merumuskan pengembangan obyek wisata di kota bangkinang ?

## 2. Perencanaan & pengembangan

### **Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan**

Berdasarkan kolaborasi dengan berbagai pihak, apa saja hasil perencanaan dari kolaborasi tersebut ?

Bagaimana pelaksanaan perencanaan yang sudah dirumuskan ?

## 3. Promosi & pemasaran

### **Kasubbag Umum dan Kepegawaian**

Sejauh mana dinas pariwisata membantu promosi dan pemasaran obyek wisata di kota bangkinang kepada wisatawan ?

### **Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan**

Sejauh mana dinas pariwisata dan kebudayaan membantu pemasaran obek wisata di kota bangkinang dalam rangka merangkul investor ?

## 4. Pendidikan dan pelatihan

### **Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan**

a. Sejauh mana pemerintah mengambil bagian dalam hal pengembangan sumber daya manusia pengelola obyek wisata di kota bangkinang ?

b. Siapa saja sasaran dari pelatihan dan apa tujuannya ?

### **Masyarakat (alumni pelatihan)**

Bagaimana perkembangan usaha anda setelah mengikuti pelatihan yang di laksanakan oleh dinas pariwisata dan kebudayaan ?

## Penetapan

### 1. Aturan regulasi

#### **Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan**

Apa saja produk regulasi yang mengikat pengelola obyek wisata dalam mengelola dan mengembangkan obyek wisata yang mereka miliki ?

### 2. Perizinan

#### **Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan**

Bagaimana alur perizinan dalam membuat obyek wisata di kabupaten Kampar ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Kendala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Dalam Mengelola Objek Wisata Di Kecamatan Bangkinang ?

### 1. Atraksi

#### Masyarakat 5

- a. Menurut anda apa saja yang kurang dari obyek wisata yang ada di kota bangkinang ?

### 2. Aksesibilitas

#### Masyarakat 6

- a. Menurut anda apa saja yang kurang dari obyek wisata yang ada di kota bangkinang ?

### 3. Fasilitas

#### Masyarakat 7

- a. Menurut anda apa saja yang kurang dari obyek wisata yang ada di kota bangkinang ?

### 4. Pendanaan

#### Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

- a. Kendala apa saja yang di hadapi oleh dinas pariwisata dan kebudayaan dalam mengembangkan obyek wisata di Kota bangkinang ?

#### Kasubbag Umum dan Kepegawaian

- kendala apa saja yang di hadapi dalam mempromosikan obyek wisata kota bangkinang ?

### 5. Kualitas sumber daya manusia

#### Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

- Menurut anda apa saja yang kurang dari obyek wisata yang ada di kota bangkinang ?

#### Kasubbag Umum dan Kepegawaian

- Menurut anda apa saja yang kurang dari obyek wisata yang ada di kota bangkinang ?

Lampiran II

Lampiran Wawancara

1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Kasubbag Umum dan Kepegawaian



Wawancara dengan Fungsional perencana



Wawancara dengan Staff Perencana

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto di depan Kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar



Wawancara dengan Masyarakat



Wawancara dengan Masyarakat



### **Wawancara dengan Masyarakat**

Penelitian ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

### Lampiran 3

1. Ha
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية  
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES  
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII.I/PP.00.9/126/2021 Pekanbaru, 26 Februari 2021  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : **Penunjukkan Dosen Pembimbing Proposal**

Kepada  
Yth. Rusdi, S.Sos, MA  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

N a m a : Pela Novita  
NIM : 11770523375  
Prodi : Administrasi Negara S1  
Semester : VII (Tujuh)

Dengan ini kami menunjuk Saudara sebagai Dosen Konsultasi dalam menyelesaikan Proposal Penelitian mahasiswa tersebut diatas dengan Judul :  
"Pengelolaan Objek Wisata di Kecamatan Bangkinang oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar".

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terimakasih.

Wakil Dekan,  
Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga  
  
Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, SE, M.Si, Ak, CA d  
NIP. 19751112 199903 2 001

Tembusan :  
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau





- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية  
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051  
Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekonosos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII.I/PP.00.9/934/2022 Pekanbaru, 03 Februari 2022 M  
Sifat : Biasa 1 Rajab 1443 H  
Lampiran : -  
Perihal : **Bimbingan Skripsi**

Kepada  
Yth. **Rusdi, S. Sos, MA**  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

N a m a : Pela Novita  
NIM : 11770523375  
Jurusan : Administrasi Negara  
Semester : X (Sepuluh)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: "**Peranan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam Mengelola Objek Wisata di Kecamatan Bangkinang**". Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

an. Dekan  
Bid. Akademik dan  
Pengembangan Lembaga,  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
NIP. 19790101 200710 1 003



Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية  
 FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekosos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/17/2021  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : -  
 Hal : Pra Riset

Pekanbaru, 4 Januari 2021 M  
 20 Jumadil Awwal 1442 H

Kepada  
 Yth. Kepala Kantor  
 Dinas Penanaman Modal dan  
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
 Provinsi Riau  
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas  
 Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Pela Novita  
 NIM. : 11770523375  
 Jurusan : Administrasi Negara  
 Semester : VII (Tujuh)

bermaksud mengadakan **Pra Riset** dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:  
**"Pengelolaan Objek Wisata Di Kecamatan Bangkinang Oleh Dinas  
 Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar"**. Untuk itu kami mohon  
 kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada  
 mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.



Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM  
 NIP. 19620512 198903 1 003



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية  
 FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES  
 Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051  
 Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekonos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/6736/2021 Pekanbaru, 07 Desember 2021 M  
 Sifat : Biasa 2 Jumadil Awwal 1443 H  
 Lampiran : -  
 Hal : Izin Riset

Kepada  
 Yth. Kepala Kantor  
 Dinas Penanaman Modal dan  
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
 Provinsi Riau  
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas  
 Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Pela Novita  
 NIM. : 11770523375  
 Jurusan : Administrasi Negara  
 Semester : IX (Sembilan)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul: "  
**Peranan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam  
 Mengelola Objek Wisata di Kecamatan Bangkinang**" Untuk itu kami mohon  
 kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada  
 mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,  
  
 Dr. H. Mahyarni, SE, MM  
 19700826 199903 2 001  


- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

JALAN H. R SOEBRANTAS NOMOR..... TELP. (0762) 20146

**BANGKINANG**

Kode Pos : 28412

**REKOMENDASI**

Nomor : 070/KKBP/2022/340

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/6736/2021 Tanggal 07 Desember 2021, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

1. Nama : **PELA NOVITA**
2. NIM : 11770523375
3. Universitas : UIN SUSKA RIAU
4. Program Studi : ADMINISTRASI NEGARA
5. Jenjang : S1
6. Alamat : DUSUN III PULAI RT/RW 002/001 RANAH KECAMATAN KAMPAR
7. Judul Penelitian : **PERANAN DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KAMPAR DALAM MENGELOLA OBJEK WISATA DI KECAMATAN BANGKINAG**
8. Lokasi : DINAS PARIWISATA

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang  
pada tanggal 10 Januari 2022

a.n. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**  
Kepala Bidang Ideologi, wawasan kebangsaan  
dan karakter Bangsa



Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR**  
**DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN**

JL. TUANKU TAMBUSAI NO. TELP. / FAX. (0762) 20435  
BANGKINANG

KODE POS 28412

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 800/DPK-SET/358

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: NAZARUDDIN,S.Sos
NIP	: 19650410 198703 1 008
Pangkat / Gol	: Penata Tk. I (III/d)
Jabatan	: Kasubbag Umum dan Kepegawaian
Unit Kerja	: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: PELA NOVITA
No. Mahasiswa	: 11770523357
Jurusan	: ADMINISTRASI NEGARA

Telah melakukan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar pada tanggal 17 Januari 2022.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 16 Juni 2022

an.KEPALA DINAS PARIWISATA DAN  
KEBUDAYAAN KABUPATEN KAMPAR

Sekretaris

ub.

Kasubbag Umum dan Kepegawaian



